

**PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN  
MENGUNAKAN METODE MUROJA'AH  
UNTUK MENGUATKAN HAFALAN JUZ 30  
SISWA MA'HAD AL-HIKMAH MTSN 1 LUMAJANG**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
Oleh :  
Hilda Hashilatal Ilmiah  
NIM : 204101010032  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
APRIL 2024**

**PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN  
MENGUNAKAN METODE MUROJA'AH  
UNTUK MENGUATKAN HAFALAN JUZ 30  
SISWA MA'HAD AL-HIKMAH MTSN 1 LUMAJANG**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER  
Oleh :  
Hilda Hashilatal Ilmiah  
NIM : 204101010032

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
APRIL 2024**

**PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN  
MENGUNAKAN METODE MUROJA'AH  
UNTUK MENGUATKAN HAFALAN JUZ 30  
SISWA MA'HAD AL-HIKMAH MTSN 1 LUMAJANG**

**SKRIPSI**


diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Hilda Hashilatal Ilmiah  
NIM : 204101010032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ**  
Disetujui Pembimbing  
**JEMBER**

  
Hatta, S.Pd.I.,M.Pd.I.  
NUP. 20160363

**PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN  
MENGUNAKAN METODE MUROJA'AH  
UNTUK MENGUATKAN HAFALAN JUZ 30  
SISWA MA'HAD AL-HIKMAH MTSN 1 LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at  
Tanggal : 03 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.  
NIP. 197508082003122003

Ulfa Dina Novienda, M.Pd.  
NIP. 198308112023212019

Anggota :

1. Dr. H. Sukarno, M. Si.
2. Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19730424000031005

## MOTTO

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ

“Sesungguhnya ia benar-benar Al-Qur’an yang sangat mulia” (QS. Al-Waqiah : 77) <sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Aljamil, Al-Qur'an Tajwid Warna, *Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris*, 537.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada orang tua penulis yang telah mensupport, mendo'akan serta yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang.



## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,MM.,CPEM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Abd. Muis, S.Ag.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin pelaksanaan program fakultas sehingga terlaksana dengan baik.
3. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan program perkuliahan dan tugas akhir ini.
4. Bapak Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selama ini sudah memberikan ilmunya.

6. Keluarga besar saya yang telah mendukung dan mendoakan saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Lumajang 16 Oktober 2023

**Hilda Hashilatal Ilmiah**  
**NIM. 204101010032**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER



## ABSTRAK

Hilda Hashilatal Ilmiah, 2023: *Pelaksanaan Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an untuk Memperkuat Hafalan Juz 30 Siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang.*

**Kata Kunci:** Metode muroja'ah, menghafal Al-Qur'an, hafalan Juz 30

Menghafal Al-Quran bukanlah sesuatu yang mudah dan setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang sangat mudah menghafal, ada yang sulit menghafal dan ada juga yang memiliki kemampuan menghafal biasa-biasa saja. Oleh karena itu, guru atau pembimbing membutuhkan suatu metode dan teknik yang cocok agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan Tahfidz di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang yaitu menggunakan metode muroja'ah dan juga menggunakan sebuah teknik yang bernama rumus 10.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu 1) Bagaimana perencanaan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an untuk memperkuat hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang? 2) Bagaimana pelaksanaan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an untuk memperkuat hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang? 3) Bagaimana evaluasi metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an untuk memperkuat hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang?.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an untuk memperkuat hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an untuk memperkuat hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an untuk memperkuat hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah model Miles, Huberman dan Saldana yang terdapat tiga langkah yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan data.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam menghafal yaitu siswa perlu mempersiapkan Juz Amma atau Al-Qur'an yang berisi juz 30 dan juga mempersiapkan buku syair rumus 10. Untuk pelaksanaannya yaitu dilaksanakan ba'da shalat dhuhur pukul 13.00-14.30. Pelaksanaannya ini diawali dengan do'a, membaca rumus 10, mengaji dan menambah hafalan (ziyadah), selanjutnya setoran, dan muroja'ah dengan menggunakan rumus 10. Dalam bermuroja'ah ini setiap ayat ke sepuluh diulangi sebanyak 3 atau 5 atau 7 kali. Pengulangan ini tergantung anaknya. Jika anaknya sudah sedikit hafal, maka diulangi 3 kali saja. Jika anaknya masih belum hafal, maka bisa diulangi sebanyak 5 atau 7 kali. Untuk evaluasinya yaitu dengan mengerjakan sebuah soal yang dilakukan secara berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 orang.

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMBUNG.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	7

F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data .....	46
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	49
B. Penyajian Data dan Analisis .....	53
C. Pembahasan Temuan .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Simpulan .....	84
B. Saran-saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Tabel Originalitas	15



## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Syair Rumus Sepuluh	55
4.2	Persiapan Menghafal Al-Qur'an	56
4.3	Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an	63
4.4	Lembar Evaluasi	67
4.5	Evaluasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Instrumen Observasi
5. Instrumen Wawancara
6. Transkrip wawancara
7. Instrumen Dokumentasi
8. Jurnal Kegiatan Penelitian
9. Jadwal Kegiatan Santri
10. Buku Pedoman Rumus 10
11. Foto Depan Sekolah
12. Foto Kegiatan Penelitian
13. Surat Izin Penelitian
14. Surat Lulus Cek Plagiasi
15. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Penghafal Al-Quran merupakan ahlullah (keluarga Allah), karena menghafal Al-Qur'an sangat mulia dan terpuji. Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang cukup sulit, jadi melakukannya membutuhkan metode khusus. Hukum menghafal Al-Quran yaitu fardhu kifayah. Oleh karena itu, kewajiban orang-orang yang tidak melakukannya hilang.

Mempelajari Al-Qur'an merupakan bagian dari pendidikan agama Islam. Sumber utama ajaran Islam yang harus dipahami secara mendalam oleh semua orang yang beragama Islam adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang harus dipahami secara mendalam untuk mendapatkan mauidzah yang tercantum di dalamnya. Berbagai wadah dan bidang studi terus dikembangkan untuk memahami keistimewaan Al-Qur'an.

Program tahfidz Al-Qur'an sedang berkembang pesat, dan banyak lembaga pendidikan Islam yang menggalakkan program tersebut. Hal ini menunjukkan kemajuan dalam pendidikan Islam dan menunjukkan keinginan masyarakat muslim untuk menjadi penghafal Al-Qur'an dan membimbing anak-anak mereka untuk melakukannya. Tetapi menghafal Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang baru bagi umat Islam karena telah ada di pesantren sejak lama.

Perlu diingat bahwa menghafal Al-Quran bukanlah suatu hal yang mudah. Masing-masing anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda; beberapa siswa dapat menghafal dengan cepat, beberapa siswa sulit dalam

menghafal, dan ada juga yang biasa-biasa saja. Jadi murobbi atau guru pembimbing harus memakai metode dan teknik yang tepat untuk mencapai tujuan dari menghafal Al-Qur'an tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang sistematis dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan, atau cara kerja yang teratur untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Metode juga mempengaruhi keberhasilan menghafal Al-Qur'an.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an ini dilakukan dengan menggunakan metode muraja'ah. Menurut pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, "Tujuan dari penggunaan ini yaitu untuk memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan untuk meningkatkan semangat siswa."<sup>2</sup>

Muraja'ah berarti meninjau kembali, memeriksa kembali, dan mengecek. Metode muraja'ah yaitu cara menghafal Al-Qur'an yang dilakukan secara berulang-ulang yang perlu diterapkan dan dipertahankan oleh mereka agar hafalannya tidak mudah hilang, sebab menjaga hafalan merupakan suatu hal yang sulit. Selain mengulang hafalan, peserta didik diajarkan tajwid untuk membuat bacaan lebih bagus dan lebih baik, sehingga membantu meningkatkan kualitas hafalan mereka.<sup>3</sup> Oleh karena itu, tujuan metode muraja'ah ini adalah

---

<sup>1</sup> "Metode," KBBI, accessed July 23, 2023, <https://kbbi.web.id/metode>.

<sup>2</sup> Ahmad Futur, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 25 Juli 2023.

<sup>3</sup> Siti Inarotul Afidah dan Fina Surya Anggraini, "Implementasi Metode Muraja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto," *Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam Capital* 7, no. 1 (Spring 2022): 6, <https://www.ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/192/119>.



untuk memastikan bahwa hafalan siswa tetap terjaga dalam hal tajwid dan makharijul huruf.

Awalnya, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang adalah Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun. Selanjutnya berubah menjadi MTsN Lumajang pada tahun 1978, yang merupakan salah satu sekolah negeri tingkat SMP yang dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Lumajang.

Selama bertahun-tahun, MTsN 1 Lumajang mengalami berbagai peningkatan. Pada tahun 2001, madrasah ini memulai program Full Day School. Kemudian, pada tahun pelajaran 2009–2010, MTsN 1 Lumajang menjadi Madrasah Terpadu Model Pondok Pesantren (MADU MPP).<sup>1</sup> Salah satu kegiatan ekstrakurikulernya yaitu Tahfidz Al-Qur'an.

Kegiatan tahfidz ini juga menggunakan sebuah teknik yang bernama teknik rumus 10. Teknik merupakan cara yang dilakukan oleh guru atau pembimbing dalam rangka mengimplementasikan suatu metode.<sup>2</sup> Rumus 10 merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam kegiatan tahfidz di Ma'had MTsN 1 Lumajang. Rumus 10 digunakan untuk menguatkan hafalan juz 30, Rumus 10 ini hanya ada di MTsN 1 Lumajang dan masih baru, diciptakan pada tahun 2021 oleh futur selaku guru dan pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, karena masih baru jadi ada pada juz 30 saja untuk juz 1-29 masih belum ada.

---

<sup>1</sup> MTsN 1 Lumajang, "Profil MTsN 1 Lumajang," 16 Maret 2023.

<sup>2</sup> Fadhlina Harisnur, "Pendekatan, strategi, metode, dan teknik dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar," *Jurnal Of Primary Education Capital* 3, no. 1 (Spring 2022): 29, <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/genderangasa/article/view/440/188>.

Tujuan diciptakannya rumus 10 ini yaitu agar peserta didik dapat mengetahui ayat dari surah-surah di juz 30. Dan Rumus 10 ini juga ada syairnya, jadi dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa, serta mempermudah siswa dalam menghafal. Misalnya ketika ditanya ayat 15 dari QS. An-Naba', maka mereka akan mengingat ayat 10 terlebih dahulu lalu menjawabnya. Misalnya lagi ketika ditanya ayat 25, maka peserta didik mengingat ayat 20 dulu kemudian menjawab ayat 25.

Model atau pelaksanaan kegiatan tahfidz ini sama dengan kegiatan tahfidz lain, ada menghafal, murojaah dan lain sebagainya. Bedanya di MTsN 1 Lumajang dengan menggunakan metode Rumus 10 yang digunakan pada Juz 30 saja, rumus 10 ini hanya ada di MTsN 1 Lumajang. Media yang digunakan dalam teknik Rumus 10 ini yaitu syair Rumus 10, syair Rumus 10 dikemas dalam bentuk buku.<sup>1</sup>

Jadi sebelum menghafal Juz 30 peserta didik diharapkan untuk hafal terlebih dahulu syair Rumus 10 ini, karena nantinya syair rumus 10 tersebut digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal Juz 30. Syair Rumus 10 ini berisi syair dari masing-masing surah di Juz 30. Tetapi tidak semua surah di Juz 30 bisa dijadikan syair Rumus 10, karena ada syaratnya. Syarat surah yang bisa dijadikan syair Rumus 10 yaitu minimal mempunyai 10 ayat. Surah yang bisa dijadikan syair Rumus 10 diantaranya yaitu mulai surah An-Naba' – surah Al-Qariah. Untuk surah-surah yang tidak bisa dijadikan syair

---

<sup>1</sup> Ahmad Futur, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 14 April 2023.

Rumus 10, maka dihafalkan biasa atau dihafalkan secara langsung tanpa menggunakan syair.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berminat untuk meneliti mengenai **“Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an Menggunakan Metode Muroja’ah untuk Memperkuat Hafalan Juz 30 Siswa Ma’had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas dapat diuraikan beberapa fokus penelitian yang akan menjadi kajian penelitian antara lain:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menghafal Al-Qur’an menggunakan metode muroja’ah untuk memperkuat hafalan juz 30 siswa Ma’had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur’an menggunakan metode muroja’ah untuk memperkuat hafalan juz 30 siswa Ma’had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur’an menggunakan metode muroja’ah untuk memperkuat hafalan juz 30 siswa Ma’had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode muroja'ah untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode muroja'ah untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode muroja'ah untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dari hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis, akan memberikan sumbangan pikiran pada dunia pendidikan tentang metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an untuk menguatkan hafalan juz 30.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Manfaat bagi peneliti, menjadi dasar untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman terutama tentang penelitian ini, dan juga dapat membantu dalam pengembangan keterampilan.

###### **b. Bagi MTsN 1 Lumajang**

Manfaat bagi madrasah yaitu sebagai bahan evaluasi dan juga masukan bagi sekolah, agar dapat meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan. Selain itu, dapat digunakan sebagai review dalam pelaksanaan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an.

### c. Bagi UIN KHAS Jember

Manfaat bagi UIN KHAS Jember yaitu dapat menjadi tambahan informasi mengenai metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an untuk menguatkan hafalan juz 30.

## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari interpretasi yang salah, definisi istilah ini menjelaskan kata-kata penting yang termasuk dalam judul penelitian yang menjadi perhatian pembaca.

### 1. Metode Muroja'ah

Secara etimologi muroja'ah berasal dari Bahasa Arab yaitu roja'a yarji'u yang berarti kembali. Sedangkan secara terminologi muroja'ah berarti mengulang atau mengingat kembali apa yang telah dihafalkannya.<sup>1</sup> Agar hafalan yang lama tidak hilang atau lupa, murojaah harus dilakukan secara teratur.

### 2. Menghafal Al-Qur'an

<sup>1</sup> Subhan Abdullah Acim, *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022), 91.

Abdu Rabb Nawabuddin menjelaskan bahwa istilah Al-Hifzhu berasal dari Bahasa Arab yang berarti mempertahankan, menghafal dan menjaga. Secara bahasa berasal dari kata lupa, yang berarti selalu ingat dan tidak lupa. Sebaliknya, kata "Al Hifzhu" dalam Al-Qur'an memiliki beberapa arti yang berbeda, tergantung pada susunan kalimatnya. Salah satu artinya adalah 1) Mengerjakan dan menjaga shalat pada waktunya, 2) Menjaga, 3) Memelihara, dan 4) Yang diangkat.<sup>1</sup>

Hafal, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti telah masuk ke dalam ingatan (tentang pelajaran), mampu mengingat sesuatu dengan mudah, dan mampu mengucapkannya kembali tanpa melihat buku atau tanpa melihat teks.<sup>2</sup>

Jadi menghafal Al-Qur'an yaitu proses memasukkan ayat-ayatnya ke dalam hati secara bertahap atau huruf demi huruf hingga akhir hayat, melakukannya sesuai dengan aturan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan tersebut. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya dihafal secara lisan saja, namun juga harus meresap ke dalam hati agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

### 3. Hafalan Juz 30

Secara bahasa kata Juz 'Amma berasal dari bahasa arab yaitu (جز عم) adalah Juz ketiga puluh atau bagian terakhir dalam Al-Qur'an. Surat pertama dalam juz ini adalah An-Naba dan surat terakhir dalam juz ini yaitu An-Nas.

<sup>1</sup> Bagus Ramadi, *Panduan Tahfizh Qur'an* (t.t.: t.p., 2021), 5.

<sup>2</sup> "Hafal," KBBI, accessed July 11, 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hafal>.

<sup>3</sup> Bagus Ramadi, *Panduan Tahfizh Qur'an*, 5-6.

Juz 30 ini lebih banyak surah-surah pendek yang diturunkan di Makkah. Diantara surah yang memiliki ayat terbanyak dalam juz ini yaitu surah An-Naziat terdiri dari 46 ayat, surah Abasa terdiri dari 42 ayat, dan surah An-Naba' terdiri dari 40 ayat. Sedangkan surah yang memiliki ayat sedikit yaitu surah Al-Kausar terdiri dari 3 ayat.

Juz 30 ini biasanya digunakan oleh para imam dalam shalat wajib, shalat sunnah berjamaah tarawih, dan shalat witr. Dalam pembelajaran Al-Quran, Juz 30 atau Juz Amma adalah satu-satunya kitab dan satu-satunya kitab yang hanya memuat surah terakhir dari Juz 30. Tahap kedua pembelajaran Al-Quran, setelah tahap pengenalan huruf Hijaiyah dengan metode Iqra, adalah Juz 'Amma.<sup>1</sup> Oleh karena itu, menghafal juz ketiga puluh adalah proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an secara bertahap ke dalam hati untuk mempertahankannya hingga akhir hayat.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan mengandung rangkaian pembahasan skripsi mulai dari bab satu hingga bab lima. Oleh karena itu, uraian dan pembahasan harus disusun secara sistematis untuk membuat pembaca lebih mudah memahami isi skripsi. Sistematika pembahasan ini yaitu sebagai berikut:

Bab pertama membahas pendahuluan penelitian dan membahas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan, manfaat, definisi istilah, dan sistematika

<sup>1</sup> "Juz 30," *Wikipedia*, July 12, 2023, [https://id.wikipedia.org/wiki/Juz\\_30](https://id.wikipedia.org/wiki/Juz_30).

pembahasan. Bab ini juga membantu pembaca memahami apa yang dibahas dalam skripsi.

Kajian literatur tentang topik penelitian dan penelitian sebelumnya dibahas dalam bab kedua. Basis teorinya adalah membaca fenomena. Sumber primer dan sekunder digunakan sebagai referensi. Sumber primer berasal dari subjek penelitian secara langsung. Sedangkan sumber sekunder berasal dari internet, buku, artikel, skripsi, dan jurnal.

Bab tiga yaitu metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat memberikan gambaran umum mengenai subjek penelitian. Selanjutnya, data dan analisis disajikan. Ini menyajikan uraian data dan hasil yang ditemukan melalui metode dan prosedur yang telah ditetapkan. Ini juga mencakup diskusi tentang hasil yang menunjukkan hubungan antara teori dan hasil lapangan.

Bab lima yaitu penutup yang berisi simpulan yang ditarik dari keseluruhan pembahasan untuk menjawab fokus penelitian dan berisi saran.



## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Penelitian Terdahulu**

Peneliti akan memberikan ringkasan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian tersebut, diantaranya yaitu:

#### **1. Hasil Penelitian Siti Kariah (2019)**

Penelitian tahun 2019 yang ditulis oleh Siti Kariah dengan judul *"Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an bagi Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry TAHUN 2019"*

Menyatakan bahwa mahasiswa di Ma'had tersebut masih kurang efektif dalam menghafal Al-Qur'an. Beberapa faktor penghambatnya yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an masih kurang, kurangnya kesadaran diri dalam menghafal Al-Qur'an, kegiatan di luar kampus, tidak mempunyai tujuan untuk menghafal Al-Qur'an, serta penggunaan alat komunikasi yang kurang bijak. Semua faktor ini dapat diatasi dengan memberikan bimbingan dan pembelajaran tambahan, mengatur waktu antara kegiatan bepergian, dan mendorong mereka untuk menghafal Al-Qur'an. serta mengurangi penggunaan ponsel.<sup>13</sup>

#### **2. Hasil penelitian Zahrotus Syarifah (2019)**

---

<sup>13</sup> Siti Kariah, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an bagi Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry TAHUN 2019" (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2019), 61.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Zahrotus Syarifah, yang berjudul *"Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an untuk Kelas Tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul"*

Menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul yaitu setiap hari senin-kamis, pukul 07.00-09.00 WIB. Ada dua kegiatan yaitu muroja'ah dan setoran. Setiap akhir semester, guru pendamping tahfidz melakukan evaluasi hafalan secara lisan. Tujuan wisuda tahfidz adalah untuk memberikan penghargaan kepada para mereka yang telah mencapai tujuan.<sup>14</sup>

### 3. Hasil penelitian Nuryanti (2021)

Hasil penelitian Nuryanti tahun 2021, *"Penerapan Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu"*

Menunjukkan bahwa ada empat metode muroja'ah yang digunakan, diantaranya yaitu muroja'ah bersama dan disimak oleh guru, muroja'ah dengan teman, muroja'ah dengan hafalan lama dan baru kepada guru, serta ujian hafalan Al-Qur'an. Untuk hambatannya yaitu peserta didik malas, tidak fokus, dan kondisi lingkungan tidak efektif.<sup>15</sup>

### 4. Olivia Wiridyanti (2021)

<sup>14</sup> Zahrotus Syarifah, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an bagi Kelas Tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), 67.

<sup>15</sup> Nuryanti, "Penerapan Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu" (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021), 7.

Penelitian yang dilakukan oleh Olivia Wiridyanti pada tahun 2021 yang berjudul *“Penerapan Metode Muroja’ah terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan”*

Menunjukkan bahwa faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur’an di MI Muhammadiyah Pekalongan yaitu rasa malas dan keterbatasan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Sedangkan faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur’an di MI Muhammadiyah Pekalongan yaitu motivasi dari orang terdekat dan pemberian apresiasi untuk yang sudah mencapai target hafalan.<sup>16</sup>

##### **5. Muhammad Aqil Afdhal (2023)**

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 oleh Muhammad Aqil Afdhal yang berjudul *“Penerapan Metode Muraja’ah dalam Peningkatan Kelancaran Hafalan Al-Qur’an Siswa di SMP Ulumul Qur’an Pidie Jaya”*

Menunjukkan bahwa penerapan metode muraja’ah di SMP Ulumul Qur’an Pidie Jaya terdiri dari 4 pelaksanaan, yaitu muraja’ah hafalan baru kepada ustadz/ustazah, muraja’ah hafalan lama kepada ustadz/ustazah, muraja’ah hafalan baru bersama teman, dan muraja’ah secara bersama-sama. Sedangkan kendala dalam penerapan metode muraja’ah di SMP Ulumul Qur’an Pidie Jaya yaitu siswa sering tidak fokus disebabkan oleh umur mereka yang masih tergolong anak-anak dan malas yang disebabkan

<sup>16</sup> Olivia Wiridyanti, “Penerapan Metode Muroja’ah terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan” (Skripsi, IAIN Metro, 2021), 61.

oleh kurangnya motivasi baik dari orang tua ataupun pengaruh lingkungan sekitarnya.<sup>17</sup>



---

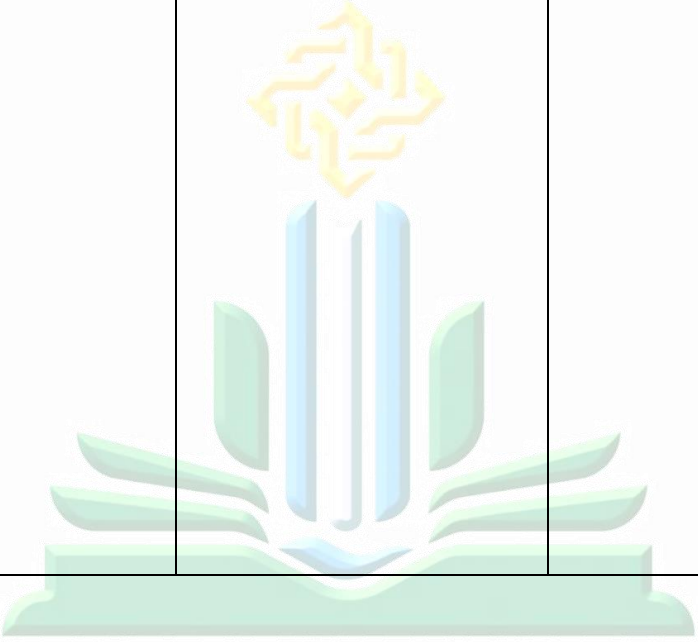
<sup>17</sup> Muhammad Aqil Afdhal, "Penerapan Metode Muraja'ah dalam Peningkatan Kelancaran Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMP Ulumum Qur'an Pidie Jaya" (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2023), 59.

**Tabel 2.1**  
**Tabel Originalitas**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan		Hasil Penelitian
			Penelitian terdahulu	Penelitian sekarang	
1	Siti Kariah Tahun 2019 dengan judul <i>“Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an bagi Mahasiswa Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam skripsi ini sama sama menggunakan pendekatan kualitatif .</li> <li>Sama sama mengkaji pelaksanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan tahfidz Al-Qur’an di Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry, untuk mengetahui hambatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode muroja’ah dalam menghafal Al-Qur’an untuk menguatkan</li> </ul>	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan menghafal Al-Qur’an di Ma’had ini masih kurang efektif. Ini dikarenakan masih beberapa fakta yang terjadi, diantaranya yaitu manajemen waktu yang masih kurang

	<i>Raniry TAHUN 2019 "</i>	kegiatan tahfidz di Ma'had.	dalam menghafal Al-Qur'an serta untuk mengetahui solusi dari hambatan dalam menghafal Al-Qur'an mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. <ul style="list-style-type: none"> <li>Objek penelitian ini yaitu di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.</li> </ul>	hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang. <ul style="list-style-type: none"> <li>Objek penelitian ini yaitu di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang.</li> </ul>	baik, kurangnya tenaga pengajar dan kurangnya dorongan menghafal dari mahasantri.
2	Zahrotus Syarifah Tahun 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sama-sama menggunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus dalam penelitian ini yaitu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus penelitiannya yaitu untuk</li> </ul>	Dalam pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di MI

<p>dengan judul</p> <p><i>"Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an bagi Kelas Tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul."</i></p>	<p>pendekatan kualitatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama sama menganalisis pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an.</li> </ul>	<p>untuk untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan program tahfidz.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian ini yaitu di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul.</li> </ul>	<p>mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian ini yaitu di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang.</li> </ul>	<p>Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul ada faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Untuk faktor pendukungnya yaitu niat yang tulus, minat siswa, dorongan dari orang tua, dukungan dari guru pendamping, serta dukungan dari pihak yayasan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tempat menghafal yang kurang nyaman, dan kurangnya manajemen waktu, serta siswa</p>
--	--	--	---	---

					yang belum mampu menghafal. Selain itu, dari 88 siswa yang mengikuti program tahfidz di MI Sananul Ula, 70% mencapai hasil pada tahun kedua serta pada tahun selanjutnya mencapai 56%, tahun pelajaran 2019/2020.
--	--	--	---	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

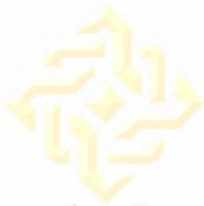


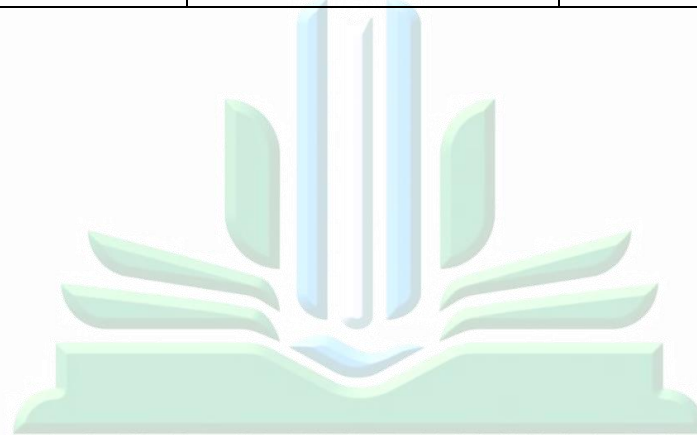
3	<p>Nuryanti Tahun 2021 dengan judul <i>“Penerapan Metode Muroja’ah dalam Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik SDIT IQRA’1 Kota Bengkulu.”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama sama menggunakan pendekatan kualitatif.</li> <li>• Sama sama menggunakan metode muroja’ah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode muroja’ah, selain itu untuk mengetahui kendala-kendala dalam menggunakan metode muroja’ah dan untuk mengetahui bagaimana hasil dari penerapan metode muroja’ah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode muroja’ah dalam menghafal Al-Qur’an untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma’had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang.</li> <li>• Menggunakan metode muroja’ah yang di</li> </ul>	<p>Dalam penerapan metode muroja’ah di SDIT IQRA’1 Kota Bengkulu, peserta didik mampu mencapai target hafalan, siswa mampu menghafal Al-Qur’an dengan baik dan benar, hafalan siswa setelah penerapan metode muroja’ah menjadi lebih lancar, fashih dan tartil. Dengan menggunakan metode muroja’ah peserta didik mampu mempercepat hafalannya. Selain itu, hafalan</p>
---	--	---	--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode muroja'ah biasa.</li> <li>• Objek penelitian ini yaitu di SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu.</li> </ul>	<p>dalamnya terdapat sebuah teknik yang bernama teknik rumus 10.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian ini yaitu di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang.</li> </ul>	peserta didik menjadi lebih kuat.
--	--	---	--	-----------------------------------

4	<p>Olivia Wiridyanti</p> <p>Tahun 2021</p> <p>dengan judul</p> <p><i>“Penerapan Metode Muroja’ah terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama sama menggunakan pendekatan kualitatif.</li> <li>• Sama sama menggunakan metode muroja’ah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan metode muroja’ah terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an.</li> <li>• Objek penelitian ini yaitu di MI Muhammadiyah Pekalongan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode muroja’ah dalam menghafal Al-Qur’an untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma’had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang.</li> <li>• Objek penelitian ini yaitu di Ma’had Al-</li> </ul>	<p>Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan metode muroja’ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa berjalan cukup efektif dan kemampuan menghafal siswa tergolong baik. Selain penggunaan metode murajaah guru juga menggunakan metode tambahan seperti metode tiktar untuk mengakselerasi kemampuan menghafal siswa.</p>
---	---	---	--	--	---

				Hikmah MTsN 1 Lumajang.	
5	Muhammad Aqil Afdhal Tahun 2023 dengan judul <i>“Penerapan Metode Muraja’ah dalam Peningkatan Kelancaran Hafalan Al-Qur’an Siswa di SMP Ulumum Qur’an Pidie Jaya”</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama sama menggunakan pendekatan kualitatif.</li> <li>• Sama sama menggunakan metode muroja’ah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan metode muroja’ah dan untuk mendeskripsikan kendalanya.</li> <li>• Objek penelitian ini yaitu di SMP Ulumum Qur’an Pidie Jaya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode muroja’ah dalam menghafal Al-Qur’an untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma’had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang.</li> </ul>	Hasil penerapan metode muraja’ah di SMP Ulumul Qur'an Pidie Jaya dapat diketahui apabila metode berjalan secara sempurna maka target yang telah ditetapkan akan tercapai dengan baik, yaitu siswa di sekolah tersebut bisa menghafal dalam waktu yang relatif singkat dan juga memiliki hafalan yang lancar.

				<ul style="list-style-type: none"><li>• Objek penelitian ini yaitu di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang.</li></ul>	
--	--	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## B. Kajian Teori

Kegiatan tahfidz di MTsN 1 Lumajang ada 2, yang pertama kegiatan tahfidz yang dilakukan di sekolah (ekstrakurikuler tahfidz) dan kegiatan tahfidz yang dilakukan di ma'had. Untuk kegiatan tahfidz yang ada di sekolah merupakan kegiatan ekstrakurikuler dan semua siswa/siswi tidak diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ini, jadi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz ini adalah siswa/siswi yang berminat saja. Metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di MTsN 1 Lumajang yaitu dengan menggunakan metode murojaah.

Kegiatan tahfidz yang ada di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang adalah salah satu program di Ma'had tersebut, dimana di Ma'had ini ada dua program yaitu program Tahfidz Al-Qur'an dan mengaji kitab gundul (Fathul Qarib). Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had ini menggunakan metode dan juga teknik. Untuk metodenya menggunakan metode murojaah sama seperti kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz di MTsN 1 Lumajang, tetapi yang membedakan dengan ekstrakurikuler Tahfidz di MTsN 1 Lumajang adalah tekniknya. Teknik yang digunakan dalam kegiatan tahfidz ini yaitu teknik Rumus 10. Dan dalam penelitian ini saya akan meneliti program Tahfidz yang ada di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang. Berikut ini penjelasan mengenai metode dan teknik yang ada di program tahfidz Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang:

## 1. Perencanaan

Kata perencanaan berasal dari kata rencana, yang artinya memutuskan apa yang hendak dilakukan untuk mencapai tujuan ditentukan. Sehingga ada beberapa hal dalam melaksanakan perencanaan, termasuk menentukan tujuan yang hendak diraih dan langkah-langkah yang hendak dilaksanakan untuk mencapainya.<sup>18</sup> Secara sederhana, perencanaan didefinisikan sebagai suatu proses dalam mempersiapkan apa yang hendak dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Zainal Arifin menyatakan bahwa perencanaan terdiri dari beberapa istilah, seperti:

- a. Perencanaan adalah jenis pengambilan keputusan dan merupakan proses yang mengikuti langkah-langkah prosedural yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, pemilihan alternative, konsesus, dan hasil.
- b. Perencanaan adalah suatu proses yang dapat memecahkan berbagai masalah sistem secara sistemik.
- c. Perencanaan bertujuan untuk mengurangi kerumitan masalah dan memajukan suatu organisasi, serta berfokus pada proses pengambilan keputusan.
- d. Perencanaan membantu membuat keputusan yang lebih baik.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 5.

<sup>19</sup> Mukni'ah, 6.

Perencanaan merupakan Keputusan yang hendak dilakukan. Perencanaan mencakup penentuan tujuan, kebijakan, program, prosedur, serta kegiatan sehari-hari yang direncanakan. Menurut Sanjaya, perencanaan dimulai dengan menetapkan tujuan yang ingin diraih melalui analisis dokumentasi dan kebutuhan. Kemudian, langkah-langkah yang hendak diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Selain itu, saat merencanakan, pola pikir harus diorientasikan untuk mencapai tujuan.<sup>20</sup>

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>21</sup> Pembelajaran sebagai interaksi antara pengajar dengan peserta didik untuk belajar, harus direncanakan sebelumnya untuk menumbuh kembangkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman belajar kepada peserta didik.

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas tersebut, maka perencanaan pembelajaran merupakan tahapan penting yang harus dilakukan guru sebelum mereka melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dan untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran. Sebab pembelajaran bukan sekedar aktivitas rutin dalam Pendidikan, tetapi juga merupakan komunikasi edukatif yang penuh pesan, sistemik, prosedural, dan sarat tujuan, karena

---

<sup>20</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: LPPPI, 2019), 4.

<sup>21</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (20).



itu, pembelajaran harus dipersiapkan secara cermat dan tepat. Perencanaan pembelajaran memiliki berbagai jenis.

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa, pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran bacaan, tulisan, hafalan, dan pemahaman Al-Qur'an.<sup>22</sup> Jadi pendidikan Al-Qur'an sangat penting bagi umat islam, karena dapat memberikan pengajaran mengenai cara membaca Al-Qur'an yang benar, cara menulis Al-Qur'an yang benar, memberikan pemahaman tentang Al-Qur'an, serta juga dapat memfasilitasi seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan ruang lingkupnya perencanaan pembelajaran terdiri dari perencanaan makro, meso, dan mikro. Perencanaan makro mencakup perencanaan unsur-unsur sistem pembelajaran yang holistic (menyeluruh) dan integrative (terpadu), meliputi peserta didik, pendidik, tujuan, materi, pendekatan, metode, media, sumber belajar, dan sistem evaluasi. Perencanaan makro berbentuk desain sistem pembelajaran (*course design*). Perencanaan makro juga berarti perencanaan terhadap materi pelajaran secara menyeluruh sesuai dengan ruang lingkup materi yang ditetapkan dalam kurikulum. Perencanaan makro bersifat jangka Panjang (*long range*

---

<sup>22</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Agama Islam, pasal 1 ayat (11).

*plan*). Contoh untuk perencanaan ini, yaitu program tahunan dan penyusunan silabus.

Perencanaan meso merupakan perencanaan terhadap satu unit kegiatan pembelajaran dalam jangka menengah. Perencanaan meso biasa disebut dengan *middle range plan* atau *unit plan*. Contoh untuk perencanaan meso adalah perencanaan program semester (*promes*) atau satu unit materi pelajaran. Perencanaan mikro, merupakan perencanaan untuk satu kegiatan pembelajaran atau satu tatap muka, perencanaan ini disebut *short range plan* atau *lesson plan*. Contoh perencanaan ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>23</sup>

Menurut Nana Jumhana prinsip-prinsip yang harus dijadikan dasar dalam merancang pembelajaran, yaitu :

- a. Ilmiah, yaitu keseluruhan materi yang dikembangkan atau dirancang oleh guru termasuk kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
- b. Relevan, yaitu bahwa setiap materi memiliki ruang lingkup atau cakupan dan urutan penyajiannya.
- c. Sistematis, yaitu unsur perencanaan harus saling terkait, mempengaruhi, menentukan dan suatu kesatuan yang utuh untuk mencapai tujuan atau kompetensi.

---

<sup>23</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, 12.

- d. Konsisten, yaitu adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian.
- e. Memadai, yaitu cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.
- f. Aktual dan konseptual, cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian memperhatikan penilaian perkembangan ilmu, teknologi dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.
- g. Fleksibel, yaitu keseluruhan komponen silabus maupun rencana pelaksanaan pembelajaran harus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.
- h. Menyeluruh, yaitu komponen silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran harus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Mukni'ah, 12.

## 2. Pelaksanaan

Ketika pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan dan perencanaan yang telah dibuat. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk menciptakan kualitas pembelajaran. Salah satu bentuk guru yang profesional adalah mempunyai kompetensi dalam mengajar. Kompetensi adalah kemampuan dasar yang dapat dilakukan oleh para siswa atau guru pada tahap pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Pelaksanaan proses belajar tersebut seorang guru berpegang teguh pada prinsip-prinsip mengajar yaitu: prinsip perhatian, prinsip aktivitas, prinsip apersepsi, prinsip peragaan, prinsip ulangan, prinsip korelasi, prinsip konsentrasi, prinsip individualisasi, prinsip sosialisasi, dan prinsip evaluasi.

### a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi murid agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya.

### b. Menyampaikan Materi Pelajaran

Bahan atau materi pelajaran pada hakikatnya adalah isi dari materi pelajaran yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Menurut Sudarsono, guru pada jenjang mana pun terutama sekolah dasar harus sanggup menciptakan kondisi pembelajaran yang menjamin kebebasan berpikir siswa dengan

perkembangan talenta, dengan memantapkan delapan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa, yaitu:

- 1) Membaca, melatih siswa berpikir konseptual.
- 2) Menulis, melatih siswa untuk cermat dalam merancang jalan berpikir yang teratur
- 3) Mendengar, melatih siswa untuk mendengar dan memahami orang lain
- 4) Menutur, melatih siswa untuk berkomunikasi secara lisan
- 5) Menghitung, melatih kemampuan berpikir teratur dan memanfaatkan nalar
- 6) Mengamati, melatih penggunaan indra secara terpadu
- 7) Mengkhayal, yaitu melatih daya cipta dan visualisasi
- 8) Menghayati, yaitu melatih kemampuan menempatkan diri pada kedudukan orang lain.

c. Menggunakan Metode Mengajar

Metode adalah cara-cara atau teknik yang dianggap jitu untuk menyampaikan materi ajar. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam interaksi belajar mengajar. Pendidikan adalah usaha membimbing anak ke arah kedewasaan sesuai dengan tujuan pendidikan. Ada kalanya guru harus menunjukkan jalan, menyuruh anak, mengatakan kepada mereka apa yang harus dilakukan dan bila perlu melarang mereka melakukan sesuatu yang menyimpang

atau merugikan. Tentu saja tak ada salahnya bila pelajaran dapat dilakukan dalam suasana gembira, namun ini tidak berarti bahwa anak-anak harus dijauhi dari kesukaran.

Metode mengajar yang digunakan guru diharapkan sesuai dengan kegiatan belajar siswa. Untuk menumbuhkan semangat dan perhatian belajar siswa, maka guru penting menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan berbasis siswa aktif.

d. Menggunakan Media Pembelajaran

Keberadaan media pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, syarat menjadi guru adalah harus memiliki bakat menjadi guru, harus memiliki keahlian sebagai guru, memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi, memiliki mental yang sehat, berbadan sehat, memiliki pengalaman pengetahuan yang luas, berjiwa Pancasila, dan seorang warga yang baik.

e. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Dalam konteks yang demikian itulah kiranya pengelolaan kelas penting untuk diketahui oleh siapa pun juga yang menerjunkan dirinya ke dalam dunia Pendidikan. Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar tercapai kondisi optimal, sehingga

dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Kegiatan mengelola kelas di antaranya:

- 1) Mengatur tata ruang kelas, misalnya mengatur meja, dan tempat duduk, menempatkan papan tulis, dan sebagainya.
- 2) Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi.

f. Membangun Interaksi Pembelajaran

Pelaksanaan interaksi belajar mengajar adalah proses hubungan antara guru dengan siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Hubungan guru dengan siswa harus sesuai dengan norma yang berlaku yaitu mengakui bahwa kesejahteraan anak didik ialah kewajiban guru, memperlakukan anak didik secara benar dan adil tanpa memandang sifat-sifat fisik, mental, politik, ekonomi, sosial, rasial atau agama, bersikap sopan dan ramah terhadap anak didiknya, dan mengakui perbedaan antara murid-murid dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan individu.

g. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran atau pembelajaran. Menurut Usman kegiatan menutup pelajaran terdiri dari:

- 1) Merangkum atau membuat garis besar persoalan yang dibahas
- 2) Mengkonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang diperoleh dalam Pelajaran

- 3) Mengorganisasi semua kegiatan pelajaran yang telah dipelajari sehingga merupakan suatu kesatuan yang berarti dalam memahami materi.<sup>25</sup>

### 3. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian sering disamakan dengan ujian, meskipun keduanya saling berkaitan, namun tidak sepenuhnya memiliki arti yang sebenarnya. Evaluasi berasal dari bahasa Inggris "*evaluation*", secara harafiah berarti penilaian. Evaluasi disebut juga sebagai "*The process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives.*" Dengan kata lain, evaluasi merupakan proses yang menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Melalui kegiatan evaluasi, data yang dikumpulkan dinilai. Selain itu, evaluasi adalah penentuan nilai berdasarkan hasil pengukuran.<sup>26</sup>

Menurut Arfin memberikan pendapatnya tentang evaluasi. Menurutnya, ada beberapa yang terkait dengan evaluasi, yaitu:

- a. Evaluasi yaitu sebuah proses dan bukan hasil (produk). Hasil evaluasi adalah uraian mengenai kualitas sesuatu yang berkaitan dengan nilai atau arti. Jadi evaluasi adalah aktivitas untuk mencapai nilai. Kualitas yang dimaksud adalah proses yang dilaksanakan secara sistematis serta sejalan dengan prosedur.

---

<sup>25</sup> Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 63-68.

<sup>26</sup> Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 4.



- b. Tujuan evaluasi yaitu untuk memutuskan kualitas sesuatu, terutama dalam hal nilai dan arti.
- c. Pertimbangan (*judgement*) diperlukan selama evaluasi. karena inilah konsep dasar evaluasi. Dengan mempertimbangkan hal ini, nilai dan arti dari sesuatu dapat ditentukan. Jika pertimbangan tidak diperhatikan, kegiatan tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai kegiatan evaluasi.
- d. Pertimbangan nilai dan makna harus didasarkan pada standar karena pertimbangan ini bukanlah proses yang dapat dikategorikan sebagai evaluasi jika tidak ada standar yang jelas. Kriteria yang harus dipertimbangkan oleh penilai adalah sebagai berikut: hasil evaluasi harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, penilai harus percaya diri, menjauhkan faktor subjektif, memastikan hasil evaluasi tetap sama walaupun dievaluasi oleh penilai yang berbeda pada waktu yang berbeda, serta memberikan kemudahan bagi penilai untuk memahami hasil evaluasi.<sup>27</sup>

Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui efesiensi dan efektifitas pembelajaran yang meliputi : tujuan, metode, konsep bahan ajar, media, sumber ajar, suasana belajar serta cara penilaian. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, membantu belajar

---

<sup>27</sup> Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2015), 4.

peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan.

Tujuan evaluasi diuraikan sebagai berikut:

- a. *Keeping track*, yaitu untuk menelusuri dan melacak proses belajar peserta didik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk itu, guru harus mengumpulkan data dan informasi dalam kurun waktu tertentu melalui berbagai jenis dan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran tentang pencapaian kemajuan belajar peserta didik.
- b. *Checking-up*, yaitu untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangan-kekurangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan kata lain, guru perlu melakukan penilaian untuk mengetahui bagian mana dari materi yang sudah dikuasai peserta didik dan bagian mana dari materi yang belum dikuasai.
- c. *Finding-out*, yaitu untuk mencari, menemukan dan mendeteksi kekurangan kesalahan atau kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat dengan cepat mencari alternatif solusinya.
- d. *Summing-up*, yaitu untuk menyimpulkan Tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil penyimpulan ini

dapat digunakan guru untuk menyusun laporan kemajuan belajar ke berbagai pihak yang berkepentingan.<sup>28</sup>

#### 4. Metode Muroja'ah

##### a. Pengertian Metode Muroja'ah

Kata muroja'ah berasal dari Bahasa Arab yaitu رَجَعَ - يَرْجِعُ yang berarti kembali. Menurut terminologi muroja'ah yaitu mengulang atau mengingat kembali apa yang sudah dihafalkannya. Yang perlu dilakukan dalam bermuroja'ah yaitu mencatat dan membaca ulang catatan.<sup>29</sup>

Penghafal Al-Qur'an harus melakukan muroja'ah untuk menghindari salah atau lupa. Terlalu terburu-buru untuk menambah hafalan baru dapat menyebabkan mereka kehilangan hafalan yang sudah ada. Oleh karena itu, muroja'ah sangatlah penting.

Muroja'ah berfungsi untuk menguatkan hafalan dalam hati penghafal. Sebab semakin sering muroja'ah, semakin kuat hafalannya. Mengulang atau membaca hafalan di depan orang lain akan memberikan ingatan yang lebih baik daripada membaca atau mengulang hafalan sendirian.

##### b. Macam-Macam Metode Muroja'ah

Metode muroja'ah terdiri dari dua kategori. *Pertama*, muroja'ah dengan melihat mushaf (bin nazhar). Cara ini tidak membutuhkan

<sup>28</sup> Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita, 12.

<sup>29</sup> Subhan Abdullah Acim, *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022), 91.

banyak konsentrasi, tetapi harus siap membaca banyak. Melakukan muroja'ah dengan cara ini memiliki keuntungan yaitu dapat mengingat letak setiap ayat yang kita baca dalam otak kita. Muroja'ah seperti ini juga membantu mengembangkan kelancaran lidah saat membaca dan kemampuan pengucapan spontan. *Kedua*, muroja'ah tanpa melihat mushaf. Cara ini sangat menguras otak, oleh karena itu dalam melakukannya cepat lelah. Muroja'ah jenis ini dapat dilakukan bersama teman ataupun sendirian.<sup>30</sup>

#### c. Prinsip Muroja'ah

Muroja'ah sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an, karena tanpa muroja'ah menghafal Al-Qur'an tidak bisa tercapai. Muroja'ah dapat dilakukan dalam dua bentuk, diantaranya yaitu: 1) Mengulang dengan cara membatin secara rahasia, yang berarti mengulang kata-kata secara diam-diam dan tanpa suara hanya dilakukan dalam pikiran dan hati saja. 2) Mengulang-ulang dengan suara keras adalah cara untuk membuat orang yang menyimak hafalan kita dapat mendengar secara jelas serta dapat mengetahui benar salahnya hafalan kita, baik dari segi tajwid maupun makharijul hurufnya.

#### d. Kiat-Kiat Muroja'ah

Kiat-kiat dalam bermuroja'ah diantaranya yaitu: *Pertama*, ibadah dan upaya pendekatan diri kepada Allah. Hafalan kuat dan lancar merupakan hasilnya. Oleh karena itu, nikmati ibadah ini sebelum

---

<sup>30</sup> Subhan Abdullah Acim, 92.

menikmati hasilnya. Salah satu tanda keikhlasan adalah ketika kita lebih suka berada di dekat Allah daripada mendapatkan hasil muroja'ah. *Kedua*, buang pikiran bahwa muroja'ah merupakan akibat dari menghafal. *Ketiga*, tidak terlalu fokus dengan hasil.<sup>31</sup>

## 5. Teknik Rumus 10

Rumus 10 merupakan sebuah teknik berbasis literasi yang dipakai dalam kegiatan tahfidz di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang. Rumus 10 ini digunakan pada Al-Qur'an standar, karena biasanya Al-Qur'an standar dengan Al-Qur'an yang lain ada perbedaan ayat. Rumus 10 ini diciptakan oleh ustadz futur pada tahun 2021, beliau adalah salah satu guru di MTsN 1 Lumajang dan beliau adalah pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang. Rumus 10 digunakan untuk menguatkan hafalan juz 30. Rumus 10 ini hanya digunakan untuk juz 30 saja, untuk juz 1-29 masih belum ada, dikarenakan rumus 10 ini masih baru jadi hanya ada pada juz 30 saja.

Tujuan diciptakannya rumus 10 ini yaitu agar peserta didik dapat mengetahui letak, nomor, atau ayat Al-Qur'an. Misalnya ketika ditanya ayat 15 dari QS. An-Naba', maka mereka akan mengingat ayat 10 terlebih dahulu lalu menjawabnya. Misalnya lagi ketika ditanya ayat 25, maka peserta didik mengingat ayat 20 dulu kemudian menjawab ayat 25.

Dalam rumus 10 ini ada syairnya. Syarat surah yang dapat dijadikan syair rumus 10 yaitu minimal memiliki 10 ayat. Jadi syair di rumus 10 ini

---

<sup>31</sup> Subhan Abdullah Acim, 93.

hanya sampai pada surah Al-Qariah saja, karena untuk surah setelah Al-Qariah ayatnya kurang dari 10 ayat.<sup>32</sup>



---

<sup>32</sup> Observasi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, 22 Februari 2023.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif, jenis penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat didapatkan melalui pendekatan statistik. Sehingga penelitian ini tidak menggunakan angka. Selain itu, penelitian kualitatif fokus pada hal-hal yang bersifat alami.<sup>33</sup>

Studi kasus adalah jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini. Istilah studi kasus berasal dari bahasa Inggris yaitu “*a case study*” atau “*case studies*.” Pengertian studi kasus menurut Mudjia Rahardjo yaitu suatu rangkaian aktivitas ilmiah yang dilaksanakan secara terus menerus, sungguh-sungguh, terinci, dan mendalam baik pada individu, kelompok orang, organisasi, maupun lembaga untuk memberikan penjelasan yang lebih dalam mengenai objek yang diteliti.<sup>34</sup> Sehingga akan didapatkan sebuah informasi terkait dengan penelitian ini.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam melakukan penelitian ini yaitu Ma’had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang. Berada di Jl. Citandui no.75 Rogotrungan Lumajang, lebih tepatnya

---

<sup>33</sup> Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023), 11-12.

<sup>34</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (t.t.: Pradina Pustaka, 2022), 70.

di depan MTsN 1 Lumajang. MTsN 1 Lumajang ini merupakan salah satu MTs bonafit yang ada di lumajang.

Alasan peneliti memilih madrasah tersebut karena ingin meneliti mengenai metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an yang digunakan Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang. Selain itu, di MTsN 1 Lumajang ini terdapat sebuah teknik untuk menguatkan hafalan juz 30. Teknik tersebut dinamakan rumus 10. Rumus 10 ini tidak ada di sekolah manapun, hanya ada di MTsN 1 Lumajang. Oleh karena itu, saya juga ingin meneliti mengenai rumus 10 tersebut. Jadi tujuan penelitian ini yaitu agar nantinya memperoleh informasi mengenai metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang.

### C. Subjek Penelitian

Menurut ketentuan ilmiah, subjek penelitian disebut sebagai sumber data, yang merupakan subjek dari asal data tersebut. Selain itu, subjek penelitian adalah orang atau objek yang dipelajari melalui pengamatan, membaca, atau melakukan tanya jawab tentang masalah penelitian.<sup>35</sup>

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, yang merupakan teknik pengambilan sampel menurut pertimbangan tertentu, sehingga sampel yang dipilih hanya sampel yang dianggap sesuai untuk penelitian dan memenuhi kebutuhan peneliti. Diharapkan bahwa penggunaan purposive sampling akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang

---

<sup>35</sup> Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 17.



diperlukan secara akurat. Berikut ini akan menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini:

1. Ustadz Ahmad Futur pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang serta pencipta rumus 10
2. Waka kurikulum MTsN 1 Lumajang
3. Murobbi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
4. Siswa/siswi Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
5. Sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ada 3, diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik yang sangat alami dalam mengamati sesuatu. Pengertian observasi menurut Nasution yaitu suatu dasar dalam semua ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut Guba dan Lincoln, observasi adalah suatu kegiatan yang menggunakan pancaindra (mulai dari penglihatan, penciuman dan pendengaran), yang bertujuan untuk mendapatkan informasi untuk menjawab masalah-masalah dalam penelitian.<sup>36</sup>

<sup>36</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan (*participant observation*), observasi ini dilakukan dengan cara peneliti turut langsung untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan kelompok yang diteliti. Peneliti kemudian melakukan aktivitas yang dilakukan oleh kelompok yang diteliti, sehingga meski hanya melakukan pengamatan, peneliti ikut membaaur dalam kegiatan tersebut.<sup>37</sup> Maka nantinya data yang didapatkan dalam teknik observasi ini berupa gambaran tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan atau narasumber dalam penelitian yang dilaksanakan secara langsung. Data yang berkaitan dengan subjek penelitian akan dikumpulkan melalui wawancara ini. Peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur untuk melakukan penelitian ini. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara bebas, hanya membahas aspek penting dari topik penelitian, tidak menggunakan wawancara yang spesifik.<sup>38</sup>

Wawancara dilakukan terhadap ustadz Ahmad Futur pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang serta pencipta rumus 10, waka kurikulum MTsN 1 Lumajang, murobbi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, siswa/siswi Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, serta sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini.

---

<sup>37</sup> Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 59.

<sup>38</sup> Mochamad Nashrullah et al., 58.

### 3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai sumber tertulis atau dokumen yang tersedia di lokasi masalah disebut dokumentasi. Menurut Hamzah dokumen adalah himpunan data dan fakta yang tercantum dalam bahan yang berasal dari dokumentasi. Beberapa jenis bahan dokumentasi termasuk surat-surat pribadi, autobiografi, kenangan, kliping, buku, memorial, dokumen pemerintah atau swasta, dan sebagainya. Data di dalam dokumen ini digunakan untuk menemukan informasi tentang peristiwa yang terjadi sebelumnya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan informasi yang relevan, peneliti harus berhati-hati dalam memaknai seluruh dokumen.<sup>39</sup>

Melaui dokumentasi ini maka akan mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti akan mengambil beberapa foto sebagai bukti dari penelitian ini. Berikut ini data yang akan peneliti peroleh melalui dokumentasi, diantaranya yaitu:

- a. Sejarah MTsN 1 Lumajang
- b. Sejarah Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
- c. Visi dan misi tujuan Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
- d. Tujuan Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
- e. Dokumen serta kegiatan yang berkaitan dengan penelitian

---

<sup>39</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (t.t.: Pradina Pustaka, 2022), 133.

## E. Analisis Data

Analisis data juga disebut sebagai pengolahan dan penafsiran data, artinya kumpulan tindakan yang mencakup pencarian, penafsiran, pengelompokan, sistematis, serta verifikasi data untuk memastikan bahwa sebuah peristiwa memiliki mutu akademis, ilmiah dan sosial.<sup>40</sup> Tahap yang sangat penting dari proses penelitian adalah analisis data, di mana data diproses dengan benar sehingga dapat dibuat kesimpulan tentang kebenarannya. Penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data ini dilakukan dalam tiga tahap, di antaranya adalah:

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data yaitu mencari atau memfokuskan pada yang penting, serta membuang yang tidak penting. Untuk memberikan uraian yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyatuan berbagai informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan dikenal sebagai penyajian data. Penyajian data dapat membantu peneliti melakukan banyak hal, termasuk melakukan analisis mendalam dan membantu memahami proses yang terjadi.

### 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Dalam tahap pengumpulan data, jika tidak ada bukti yang erat dan mendukung, maka kesimpulan tersebut hanyalah sementara dan dapat

---

<sup>40</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 133.

berubah. Namun, jika kesimpulan yang dibuat didasarkan pada bukti yang benar dan nyata yang sesuai dengan data di lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya (kredibel).<sup>41</sup>

## **F. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data sangat penting dalam suatu penelitian, karena untuk memastikan bahwa penelitian tersebut benar-benar penelitian ilmiah. Untuk memastikan keabsahan data, teknik pemeriksaan atau pengujian diperlukan. Data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang diamati di lapangan dengan apa yang disampaikan oleh peneliti.

Uji kredibilitas atau credibility test digunakan untuk memastikan keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini. Data dikatakan memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi jika sesuai dengan fakta lapangan dan perspektif narasumber atau informan dalam penelitian.<sup>42</sup>

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada 3 tahap penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Pra penelitian

---

<sup>41</sup> Mamik, 143-144.

<sup>42</sup> Mamik, 186.

Tahap ini peneliti melakukan observasi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang. Observasi ini bertujuan untuk menemukan hal-hal yang menarik di lembaga tersebut yang bisa menjadi subjek penelitian.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber atau informan, dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai penelitian ini. Informan dalam penelitian ini yaitu pengurus ma'had serta pencipta rumus 10 (Ustadz Ahmad Futur), Ustadz atau ustadzah di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, siswa/siswi Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, serta sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.

## 3. Penulisan Laporan Penelitian



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Awal penelitian peneliti bersilaturahmi terlebih dahulu kepada pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, beliau juga merupakan pencipta rumus teknik Rumus 10. Selanjutnya peneliti memastikan objek penelitian di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, peneliti memutuskan untuk meneliti mengenai pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada juz 30 menggunakan metode muroja'ah, karena metode muroja'ah yang digunakan untuk menghafal juz 30 di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang ini yaitu dengan menggunakan teknik rumus 10, dan teknik rumus 10 ini masih baru dan hanya ada di MTsN 1 Lumajang.

Peneliti kemudian mengkonsultasikan dan mengobservasi kegiatan menghafal Al-Qur'an tersebut secara bertahap. Selanjutnya peneliti juga bersilaturahmi kepada waka kurikulum MTsN 1 Lumajang untuk wawancara mengenai data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dan peneliti juga bersilaturahmi kepada guru/murobbi yang ada di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang.

Objek di dalam penelitian ini yaitu di MTsN 1 Lumajang, yang terletak di Jl. Citandui no.75 Rogotruman Lumajang. Serta di dalam objek penelitian ini juga terdapat sejarah MTsN 1 Lumajang, sejarah Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, visi dan misi Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, dan tujuan Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang.

## 1. Sejarah MTsN 1 Lumajang

Awalnya, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang adalah Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun. Selanjutnya berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang pada tahun 1978, yang merupakan satu-satunya sekolah negeri tingkat SMP yang dikelola oleh Kementerian Agama Kabupaten Lumajang.

Selama bertahun-tahun, Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang mengalami berbagai kemajuan. Pada tahun 2001, madrasah ini memulai program Full Day School. Kemudian, pada tahun pelajaran 2009–2010, Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang menjadi Madrasah Terpadu Model Pondok Pesantren (MADU MPP). Program ini dilaksanakan dalam kolaborasi dengan MAN Lumajang berdasarkan konsep keterpaduan. Konsep tersebut adalah sebagai berikut:

MTsN 1 Lumajang dan MAN Lumajang memiliki visi yang sama. Oleh karena itu, keduanya memiliki kurikulum yang berkelanjutan meskipun masing-masing memiliki manajemennya sendiri. Walaupun merupakan pendidikan formal, tetapi antara budaya pesantren dengan budaya sekolah atau madrasah memiliki keterpaduan.

MTsN 1 Lumajang tidak ada pertentangan antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama. Di MTsN 1 Lumajang, konsep keterpaduan antara ilmu, amal, dan iman dikembangkan untuk membentuk siswa menjadi pribadi muslim yang sempurna, agar dapat menyatukan aspek pengetahuan dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Proses



pembelajarannya diintegrasikan antara sains dan agama, sehingga diharapkan bahwa nilai-nilai agama senantiasa dimasukkan ke dalam materi pembelajaran sebagai ruh yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur Nomor 1031 Tahun 2013 tanggal 16 Oktober 2013, MTsN 1 Lumajang mengembangkan program kelas akselerasi pada tahun pelajaran 2013-2014. Ini dilakukan untuk memenuhi tuntutan wali murid yang beragam, sehingga dilakukan penjurusan program. Saat ini, program fullday terdiri dari kelas sains, bahasa, dan digital.

MTsN 1 Lumajang melakukan perombakan lagi dengan menerapkan program SKS, pada tahun pelajaran 2015-2016. SKS adalah metode pendidikan yang memungkinkan siswa dapat menetapkan jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang akan dipelajari setiap semester sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan/kecepatan belajar mereka. Dengan menerapkan sistem ini, peserta didik dapat menyelesaikan pendidikan dalam waktu 2 tahun.

Selain itu juga ada penambahan program tahfidz Al-Qur'an, program ini mendapat respon yang positif dari wali murid. Sehingga MTsN 1 Lumajang mendirikan program asrama bagi siswa yang ingin fokus pada tahfidzul qur'an dan baca kitab. Salah satu program unggulan MTsN 1

Lumajang adalah program berasrama, yang dimulai pada tahun pelajaran 2020/2021.<sup>43</sup>

## 2. Sejarah Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang

Menurut ustadzah Fifin Novaliana selaku waka kurikulum di MTsN 1 Lumajang mengatakan bahwa:

Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang ini didirikan pada tahun 2020 dan dananya bersumber dari komite. Untuk pembangunan asrama putra dananya masih dari komite, sedangkan untuk asrama putri dananya dari bantuan SBSN. Dan untuk rumah pengasuh sumber dananya berasal dari komite juga. Di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang ini terdapat 2 kelas yaitu kelas 7E dan 7F.<sup>44</sup>

Menurut ustadz Ahmad Futur selaku pembina Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang mengatakan bahwa “sesuai dengan data terbaru, setelah tahun ajaran baru kemarin jumlah siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang yaitu berjumlah 158 siswa. Siswa putri berjumlah sekitar 90 anak dan sisanya jumlah siswa putra.”<sup>45</sup>

## 3. Visi dan Misi Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang

Visi dari Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang yaitu terwujudnya santri yang berkualitas; unggul di bidang pengetahuan, keagamaan, kebahasaan, dan berakhlak mulia. Sedangkan misi Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang yaitu:

- a. Menyelenggarakan kegiatan ubudiyah wajib dan sunnah

<sup>43</sup> MTsN 1 Lumajang, “Profil MTsN 1 Lumajang,” 16 Maret 2023.

<sup>44</sup> Fifin Novaliana, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 16 Maret 2023.

<sup>45</sup> Ahmad Futur, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 19 November 2023.

- b. Menyelenggarakan Ta'lim Ma'hady dan Ta'lim Madrasy yang terprogram
- c. Mencetak santri TAHFIDZUL QUR'AN
- d. Menyelenggarakan Ta'lim Lughowy
- e. Menerapkan akhlak mulia
- f. Melatih keterampilan bermasyarakat
- g. Mencetak santri yang memiliki dasar-dasar pengetahuan diniyah

#### 4. Tujuan Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang

Tujuan Ma'had Al-Hikmah MTs Negeri 1 Lumajang adalah untuk menghasilkan siswa yang memiliki akhlak mulia, pengetahuan yang luas, disiplin, dan wawasan kebangsaan. Selain itu, penciptaan dan penyebaran moral dan pengetahuan serta upaya untuk menerapkannya dalam kehidupan individu, masyarakat, dan negara.<sup>46</sup>

## B. Penyajian Data dan Analisis

### 1. Perencanaan Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an untuk Memperkuat Hafalan Juz 30 Siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang

Sebelum melaksanakan metode muroja'ah tentunya ada perencanaan. Berikut ini beberapa perencanaan yang harus dipersiapkan sebelum menghafal Juz 30 di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, diantaranya yaitu:

<sup>46</sup> MTsN 1 Lumajang, "Profil Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang," 22 Feburari 2023.

a. Sya'ir Rumus 10

Peserta didik harus menyiapkan Sya'ir Rumus 10, karena setelah berdo'a peserta didik membaca Syair Rumus 10. Dan sebelum pelaksanaan menghafal Al-Qur'an ini peserta didik menghafalkan terlebih dahulu sya'ir Rumus 10, karena dapat mempermudah dalam menghafal surah-surah di juz 30, selain itu juga dapat menguatkan hafalan juz 30.<sup>47</sup>

Sesuai hasil wawancara dari ustadz Ahmad Futur selaku pembina Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang dan juga sekaligus pencipta rumus 10 bahwa "Sebelum menghafal anak-anak harus menyiapkan syair rumus 10 terlebih dahulu, karena dapat mempermudah dalam menghafal. Rumus 10 ini juga dapat menguatkan hafalan juz 30."<sup>48</sup>

Menurut ustadz Imam Sa'roni juga menjelaskan bahwa "Menghafal Al-Qur'an di Ma'had itu menggunakan rumus 10, itulah yang membedakan dengan kegiatan tahfidz di MTsN 1 Lumajang."<sup>49</sup>

Berikut ini salah satu contoh syair pada teknik rumus 10 yang digunakan di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang untuk menguatkan hafalan Juz 30.<sup>50</sup>

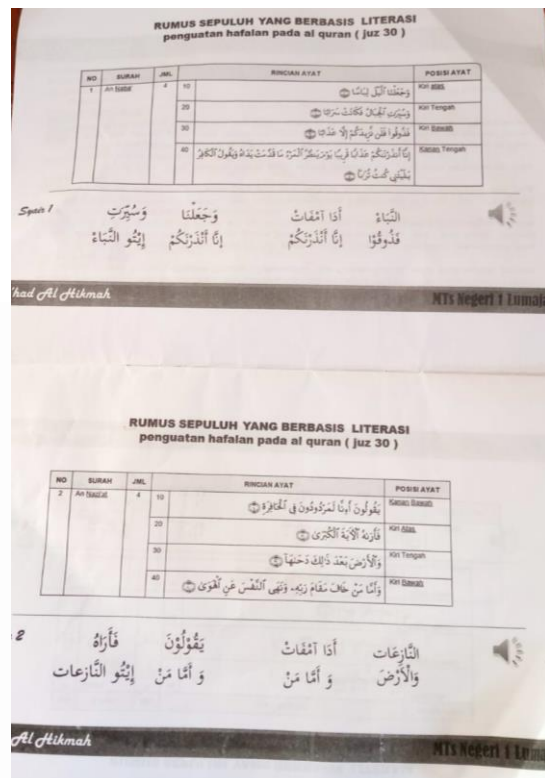
---

<sup>47</sup> Observasi di MTsN 1 Lumajang, 27 Maret 2023.

<sup>48</sup> Ahmad Futur, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 19 November 2023.

<sup>49</sup> Imam Sa'roni, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 20 Maret 2023.

<sup>50</sup> Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, "Syair Rumus 10," 3 Mei 2023.



Gambar. 4.1  
Syair Rumus Sepuluh

b. Juz 30 atau Juz ‘Amma

Peserta didik juga harus menyiapkan juz 30 atau Juz ‘Amma. Menurut ustadz futur selaku pembina Ma’had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang dan juga sekaligus pencipta rumus 10 menyatakan bahwa “Selain menyiapkan juz 30 anak-anak juga harus menyiapkan Juz ‘Amma atau juz 30, ini yang terpenting karena digunakan untuk membaca dan juga menghafal juz 30 tersebut.”<sup>51</sup>

Menurut ustadzah Muqoffi selaku murobbi di Ma’had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang mengatakan bahwa “Kalau masih pemula

<sup>51</sup> Ahmad Futur, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 19 November 2023.

bawa dua-duanya mbak. Kalau sudah hafal semua kadang anak-anak cuma pegang alquran saja.”<sup>52</sup>

Jadi siswa/siswi Ma’had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang sebelum memulai kegiatan tahfidz terutama dalam menghafal juz 30 dengan menggunakan rumus 10 ini harus mempersiapkan Al-Qur’an juz 30 atau Juz ‘Amma dan juga rumus 10. Tetapi jika mereka sudah hafal maka cukup membawa Al-Qur’an saja.

Berikut ini adalah gambar persiapan siswa sebelum menghafal Al-Qur’an:<sup>53</sup>



Gambar. 4.2  
Persiapan Menghafal Al-Qur’an

<sup>52</sup> Lilik Nursyidah Muqoffi, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 8 Januari 2024.

<sup>53</sup> Masjid Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, “Persiapan Menghafal Al-Qur’an,” 17 April 2023.

## **2. Pelaksanaan Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an untuk Memperkuat Hafalan Juz 30 Siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang**

Pelaksanaan metode muroja'ah dalam menghafal Juz 30 di Ma'had MTsN 1 Lumajang ini kurang lebih sama dengan pelaksanaan metode murojaah di sekolah, madrasah ataupun pondok pesantren yang lain. Menurut Ustadz Futur selaku pembina Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang dan juga sekaligus pencipta rumus 10 mengatakan bahwa “Kalau metode menghafalnya disamakan seperti pondok-pondok biasanya yang diawali dari juz 30, 1, 2, dan seterusnya. Tetapi yang membedakan di sini pada saat menghafal juz 30 dengan menggunakan rumus 10.”<sup>54</sup>

Hal ini juga dijelaskan oleh Ustadz Imam Sa'roni selaku Pembina kegiatan tahfidz di MTsN 1 Lumajang bahwa “Untuk metode menghafal yang digunakan di Ma'had kurang lebih sama dengan metode yang dipakai di sekolah, tapi di Ma'had itu dengan menggunakan rumus 10, yang mana rumus 10 ini merupakan teknik baru yang diciptakan oleh ustadz futur.”<sup>55</sup>

Pelaksanaan metode muroja'ah dengan menggunakan rumus 10 ini juga pernah digunakan dalam kegiatan pondok Ramadhan tahun 2023 kemarin. Dan pelaksanaan metode muroja'ah dengan menggunakan rumus 10 ini kurang lebih sama dengan pelaksanaan kegiatan pada waktu pondok Ramadhan, hanya saja perbedaannya ada pada waktu pelaksanaan.

---

<sup>54</sup> Ahmad Futur, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 14 April 2023.

<sup>55</sup> Imam Sa'roni, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 20 Maret 2023.

Tema pondok ramadhan tahun 2023 ini yaitu “Penguatan Hafalan Al-Qur’an pada Juz 30 dengan Menggunakan Rumus 10”. Kegiatan pondok Ramadhan ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Maret – 18 April 2023. Semua siswa-siswi, baik itu siswa ma’had juga mengikuti kegiatan pondok ramadhan ini.

Tanggal 27 Maret 2023 yaitu pembukaan pondok ramadhan yang dilaksanakan di masjid Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang. Selanjutnya mulai pembukaan ramadhan pada tanggal 27 Maret 2023 ini, semua peserta didik mulai menghafal juz 30 dan rumus 10. Jadi ketika pagi hari setelah kegiatan pagi (shalat dhuha, membaca asmaul husna, membaca beberapa surat pendek, dan kultum pagi), semua peserta didik di kelasnya masing-masing dengan dipandu oleh santri ma’had yang sudah mahir dalam menggunakan rumus 10.

Satu anak ma’had membaca dari lobby menggunakan mic dan 2 santri ma’had berada di masing-masing kelas. Walaupun sudah dipandu dari kantor, tetapi masih tetap ada 2 santri ma’had yang ke kelas, karena setelah membaca beberapa surah dan juga membaca nadhom rumus 10, akan ada praktek yang akan dipandu oleh 2 santri ma’had yang berada di kelas tersebut.

Sistem pelaksanaannya selama bulan Ramadhan yaitu selama 30 menit setelah kegiatan pagi (shalat dhuha, membaca asmaul husna, membaca beberapa surat pendek, dan kultum pagi). Untuk 10 menit pertama center menjelaskan atau membaca beberapa surah di juz 30 dan membaca



rumus 10, center ini diambil dari anak ma'had yang sudah mahir dalam melaksanakan metode rumus 10 ini. 10 menit kedua peserta didik bereaksi sesuai dengan arahan center. 10 menit ketiga peserta didik praktek.<sup>56</sup> Menurut Ustadz Futur selaku pembina Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang dan juga sekaligus pencipta rumus 10 menyampaikan bahwa:

Kegiatan tahfidz ini wajib diikuti oleh seluruh siswa/siswi ma'had. Dan kegiatan ini dilaksanakan ba'da shalat dhuhur pukul 13.00-14.30. Di Ma'had ini ada target hafalannya, targetnya yaitu satu tahun dapat menghafal 3 juz. Untuk setorannya yaitu selama 3 bulan, lalu bulan ke empat digunakan untuk anak yang belum tuntas, untuk 2 bulan yang terakhir digunakan untuk murajaah. Untuk kegiatan tahfidz di malam hari sebenarnya juga ada, tetapi kegiatan tahfidz di malam hari ini yaitu hanya menghafal untuk setoran besok siangnya.<sup>57</sup>

Jadi langkah-langkah dalam menghafal juz 30 dengan menggunakan rumus 10 di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang yaitu sebagai berikut:

a. Berdo'a

Sebelum memulai menghafal Al-Qur'an para siswa di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang ini membaca do'a Kalamun Qadim. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari ustadzah muqoffi selaku murobbi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang bahwa "Doa yang biasa dipakai di sini itu kalamun qodimulla...."<sup>58</sup>

Berikut ini do'a Kalamun Qadim yang biasa dipakai pada kegiatan tahfidz di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang: <sup>59</sup>

كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يُمَلُّ سَمَاءُهُ

<sup>56</sup> Observasi di MTsN 1 Lumajang, 27 Maret 2023.

<sup>57</sup> Ahmad Futur, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 19 November 2023.

<sup>58</sup> Lilik Nursyidah Muqoffi, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 8 Januari 2024.

<sup>59</sup> Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, "Do'a Sebelum Menghafal Al-Qur'an," 8 Januari 2024.

Al-Quran adalah kalamullah yang qadim yang tidak ada kebosanan untuk didengarkan

تَنْزَرَهُ عَنْ قَوْلٍ لِّ فِعْلٍ وَنِيَّةٍ

Yang disucikan dari ucapan, perbuatan dan kehendak

بِهِ أَشْتَفِي مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُورُهُ

Dengan Al-Qur'an itu aku minta kesembuhan dari segala penyakit dan cahaya alquran

ذَ لَيْلٍ لِّقَلْبِي عِنْدَ جَهْلِي وَحَيْرَتِي

Itu menjadi petunjuk hatiku ketika aku dalam kebodohan dan kebingungan

كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يُمَلُّ سَمَاءُهُ

Al-Qur'an adalah kalamullah yang qadim yang tidak ada kebosanan untuk didengarkan

تَنْزَرَهُ عَنْ قَوْلٍ لِّ فِعْلٍ وَنِيَّةٍ

Yang disucikan dari ucapan, perbuatan dan kehendak

فِيَا رَبِّ مَتَّعْنِي بِسِرِّ حُرُوفِهِ

Wahai Tuhanku, anugrahilah aku dengan rahasia dalam huruf Al-Qur'an

وَنُورٍ بِهِ قَلْبِي وَسَمِعِي وَمُقَلَّتِي

Dan berilah cahaya dihatiku pendengaran dan matakku berkat alquran

وَنُورٍ بِهِ قَلْبِي وَسَمِعِي وَمُقَلَّتِي

Dan berilah cahaya dihatiku pendengaran dan matakku berkat alquran

كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يُمَلُّ سَمَاءُهُ

Al-Qur'an adalah kalamullah yang qadim yang tidak ada kebosanan untuk didengarkan

تَنْزَرَهُ عَنِ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَّةٍ

Yang disucikan dari ucapan, perbuatan dan kehendak

وَيَارَبِّ يَا فَتَّاحِ افْتَحْ قُلُوبَنَا

Tuhanku yang Maha pembuka, bukakanlah hati kami

وَفَهِّم بِهِ قَلْبِي عُلُومَ الشَّرِيعَةِ

Dan fahamkanlah hati ini dengannya ilmu ilmu syariat

وَفَهِّم بِهِ قَلْبِي عُلُومَ الشَّرِيعَةِ

Dan fahamkanlah hati ini dengannya ilmu ilmu syariat

كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يُمَلُّ سَمَاءُهُ

Al-Qur'an adalah kalamullah yang qadim yang tidak ada kebosanan untuk didengarkan

تَنْزَرَهُ عَنِ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَّةٍ

Yang disucikan dari ucapan, perbuatan dan kehendak

بِهِ أَشْتَفِي مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُورُهُ

Dengan Al-Qur'an itu aku minta kesembuhan dari segala penyakit dan cahaya alquran

دَلِيلٌ لِقَلْبِي عِنْدَ جَهْلِي وَخَيْرٌ نَبِي

Itu menjadi petunjuk hatiku ketika aku dalam kebodohan dan kebingungan

وَصَلِّ وَسَلِّمْ يَا إلهي لِمُنْذِرٍ

Berilah sholawat serta salam ya Tuhanku kepada penyeru (Nabi Muhammad saw)

عَدَدَ حُرُوفِ الْقُرْآنِ وَالسُّورَةِ

Sebanyak huruf huruf alquran dan surat surat

b. Membaca Sya'ir Rumus 10

Membaca Sya'ir rumus 10 ini dibaca secara bersama-sama mulai dari Syair QS. An-Naba' – Syair QS. Al-Qari'ah. Tujuannya yaitu agar anak-anak hafal syair rumus 10 dan supaya bisa digunakan dalam bermuroja'ah.

c. Ziyadah

Ziyadah merupakan proses menambah hafalan baru. Menurut ustadzah muqoffi selaku murobbi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang bahwa:

Pertama anak-anak membaca ayatnya terlebih dahulu, lanjut melakukan hafalan one ayatnya diulang-ulang. Yang jadi patokan itu di ayat 10 dan keliptannya. Kalau hafalan one ayatnya ini tergantung anaknya juga. Kadang ada anak yang cepat hafal dan tidak. Tapi kalau juz 30 dikarenakan ayat pendek dan mudah dihafal. Biasanya anak-anak 7x - 10x pengulangan sudah lanych.<sup>60</sup>

d. Setoran

Setoran ini dilakukan secara bergantian kepada murobbi. Menurut ustadzah muqoffi selaku murobbi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang bahwa “Setorannya perorangan, seperti di tahfidz-tahfidz pondok pesantren biasanya. Jadi santri buat hafalan, kalau sudah punya setoran baru disetorkan ke ustadzah tahfidz nya masing-masing.”<sup>61</sup>

e. Muroja'ah

Ketikan muroja'ah anak-anak dapat menggunakan rumus 10, agar cepat dan mudah serta dapat menguatkan hafalan juz 30 tersebut.

<sup>60</sup> Lilik Nursyidah Muqoffi, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 8 Januari 2024.

<sup>61</sup> Lilik Nursyidah Muqoffi, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 8 Januari 2024.

Menurut Ustadz Futur selaku Pembina Ma'had dan sekaligus pencipta

Rumus 10 mengatakan bahwa:

Cara bermuroja'ah menggunakan rumus 10 ini yaitu, di setiap per sepuluh ayatnya harus diulang sebanyak 3 atau 5 atau 7 kali. Pengulangan ini tergantung anaknya. Jika anak tersebut sudah cukup hafal, maka pengulangannya cukup 3 kali saja. Jika memang anak tersebut masih belum hafal, maka pengulangannya bisa dilakukan sebanyak 5 atau 7 kali. Misalnya dalam menghafal QS. An-Naba', pada ayat 10, 20, 30, dan 40 harus diulang sebanyak 3 atau 5 atau 7 kali.<sup>62</sup>

Berikut ini gambar kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan di Masjid Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang:<sup>63</sup>



Gambar. 4.3  
Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an

Ustadz Futur selaku Pembina Ma'had dan sekaligus pencipta Rumus

10 menambahkan penjelasan bahwa:

Murobbi di Ma'had ada 3 dan terdapat 3 murobbiyah. Tetapi ada salah satu murobbi yang dari luar Ma'had. Jadi murobbi yang dari luar ini ketika menghafal Juz 30 tidak memakai rumus 10, karena beliau masih belum terlalu faham dengan rumus 10. Jadi menghafal seperti biasa. Tapi

<sup>62</sup> Ahmad Futur, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 19 November 2023.

<sup>63</sup> Masjid Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, "Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an," 17 April 2023.

anak-anak di Ma'had ini cepat dalam menghafal Juz 30, karena sebagian besar suratnya sudah mereka hafal pada waktu SD/MI nya dulu. Apalagi ditambah dengan menggunakan rumus 10 ini, maka anak-anak lebih cepat lagi dalam menghafal dan lebih bersemangat. Mereka bersemangat karena ada syairnya. Biasanya untuk menghafal juz 30 ini hanya membutuhkan waktu kurang lebih 2-3 minggu saja.<sup>64</sup>

Menurut salah satu siswi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang mengatakan bahwa “Menurut saya menghafal juz 30 dengan menggunakan rumus 10 lebih mudah dan lebih bersemangat, karena ada syairnya.”<sup>65</sup> Jadi mereka suka dengan rumus 10 ini karena di dalam rumus 10 ada syair rumus 10 nya.

### **3. Evaluasi Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an untuk Memperkuat Hafalan Juz 30 Siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang**

Evaluasi ini dilaksanakan di akhir setelah proses menghafalnya telah selesai. Sesuai yang saya jelaskan di atas bahwasannya metode murojaah dengan menggunakan rumus 10 ini pernah diterapkan pada waktu kegiatan pondok ramadhan tahun 2023 kemarin. Pelaksanaan evaluasi pada kegiatan pondok ramadhan ini dilaksanakan pada tanggal 15, 17, 18 April 2023.

Tanggal 15 April 2023 evaluasi untuk kelas 8, pada tanggal 17 April 2023 evaluasi untuk kelas 9 dan pada tanggal 18 April 2023 evaluasi untuk kelas 7. Untuk kelas yang tidak melaksanakan evaluasi, maka tetap melaksanakan pembelajaran seperti biasanya di kelas.

<sup>64</sup> Ustadz Ahmad Futur, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 19 November 2023.

<sup>65</sup> Keisya, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 19 November 2023.

Kegiatan ini ada dua sesi. Untuk sesi pertama membaca 5 surah di juz 30, 5 surah tersebut diantaranya yaitu QS. An-Naba', QS. An-Naziat, QS. Abasa, QS. At-Takwir, QS. Al-Infithor. Lalu membaca syair rumus 10, dibaca secara bersama-sama. Selanjutnya sesi keduanya yaitu simulasi terlebih dahulu selanjutnya pelaksanaan evaluasi atau penilaian. Sebelum evaluasi ini dilaksanakan, guru/pembimbing akan menjelaskan terlebih dahulu sistem pelaksanaannya.

Proses evaluasinya yaitu dengan menggunakan tes lisan yang dilakukan secara berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang dan yang menyimak dilakukan secara bergantian. Dan masing-masing anak dalam melaksanakan evaluasi ada waktunya. Jadi ketika waktu tersebut sudah habis, maka evaluasinya harus selesai. Untuk pemilihan kelompok, peserta didik sendiri yang memilih. Walaupun evaluasi ini dilaksanakan secara berkelompok oleh peserta didik, tetapi harus dilakukan secara jujur dan evaluasi ini harus benar-benar dilaksanakan sesuai instruksi, tidak boleh mengada-ngada. Dan guru tetap melaksanakan pengawasan yang ketat agar mereka tidak melakukan kecurangan.<sup>66</sup>

Ustadz Futur selaku Pembina Ma'had dan sekaligus pencipta Rumus 10 mengatakan bahwa "Evaluasi kegiatan tahfidz di Ma'had ini dilaksanakan pada bulan desember, pada akhir semester. Untuk evaluasinya

---

<sup>66</sup> Observasi di Masjid Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, 15 April 2023.

sama dengan kegiatan tahfidz pada waktu pondok ramadhan kemarin yaitu dengan mengerjakan lembar observasi.”<sup>67</sup>

Menurut ustadzah muqoffi selaku murobbi di Ma’had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang bahwa “Biasanya anak-anak dilatih sambil diberi soal. Tebak ayat berapa atau tebak bunyi ayat ke ini apa? Jadi anak tidak sekedar hafal bacaannya tapi juga sekaligus hafal ayat ke berapa. Untuk prakteknya sama dengan kegiatan pondok ramadhan kemarin”<sup>68</sup>

Ketika evaluasi setiap siswa diberi lembar penilaian, yang didalamnya terdiri dari 5 tabel, tabel pertama untuk QS. An-Naba’, tabel kedua untuk QS. An-Naziat, tabel ketiga untuk QS. Abasa, tabel keempat untuk QS. At-Takwir, tabel kelima untuk QS. Al-Infithor. Tiap tabel ada 5 soal, setiap soal ada nilainya dan nilainya maksimal 4. Oleh karena itu, ketika tes peserta didik diharapkan membawa bulpoin untuk mengisi lembar evaluasi.<sup>69</sup>

Berikut ini gambar lembar evaluasi untuk siswa/siswi MTsN 1 Lumajang.<sup>70</sup>


<sup>67</sup> Ahmad Futur, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 19 November 2023.

<sup>68</sup> Lilik Nursyidah Muqoffi, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 8 Januari 2024.

<sup>69</sup> Observasi di MTsN 1 Lumajang, 17 April 2023.

<sup>70</sup> Masjid Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, “Evaluasi Penguatan Haafalan Juz 30 dengan Menggunakan Rumus 10,” 15 April 2023.



  
 LEMBAR PENILAIAN RUMUS 10 PADA KEGIATAN PONDOK RAMADHAN MTsN 1 LUMAJANG TAHUN 2023  
 JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT DENGAN BENAR

NO	PERTANYAAN SURAT AN NABA' ( 40 )	NILAI MAK 4	NO	PERTANYAAN SURAT AN NAZIAT ( 46 )	NILAI MAK 4	NO	PERTANYAAN SURAT ABASA ( 42 )	NILAI MAK 4
1	LANJUTKAN BUNYI AYAT BERIKUT		1	LANJUTKAN BUNYI AYAT BERIKUT		1	LANJUTKAN BUNYI AYAT BERIKUT	
2	BUNYIKAN SURAT AN NABA' AYAT		2	BUNYIKAN SURAT AN NAZIAT AYAT		2	BUNYIKAN SURAT ABASA AYAT	
3	TEBAKLAH AYAT BERAPA SURAT AN NABA' BERIKUT		3	TEBAKLAH AYAT BERAPA SURAT AN NAZIAT BERIKUT		3	TEBAKLAH AYAT BERAPA SURAT ABASA BERIKUT	
4	BUNYIKAN SURAT AN NABA' AYAT		4	BUNYIKAN SURAT AN NAZIAT AYAT		4	BUNYIKAN SURAT ABASA AYAT	
5	BUNYIKAN SURAT AN NABA' AYAT		5	BUNYIKAN SURAT AN NAZIAT AYAT		5	BUNYIKAN SURAT ABASA AYAT	
JUMLAH 1			JUMLAH 2			JUMLAH 3		

NO	PERTANYAAN SURAT AT TAKWIR ( 29 )	NILAI MAK 4	NO	PERTANYAAN SURAT AL INFITHOR ( 19 )	NILAI MAK 4
1	LANJUTKAN BUNYI AYAT BERIKUT		1	LANJUTKAN BUNYI AYAT BERIKUT	
2	BUNYIKAN SURAT AT TAKWIR AYAT		2	BUNYIKAN SURAT AL INFITHOR AYAT	
3	TEBAKLAH AYAT BERAPA SURAT AT TAKWIR BERIKUT		3	TEBAKLAH AYAT BERAPA SURAT AL INFITHOR BERIKUT	
4	BUNYIKAN SURAT AT TAKWIR AYAT		4	BUNYIKAN SURAT AL INFITHOR AYAT	
5	BUNYIKAN SURAT AT TAKWIR AYAT		5	BUNYIKAN SURAT AL INFITHOR AYAT	
JUMLAH 4			JUMLAH 5 (1+2+3+4+5)		

NAMA :  
 KELAS :  
 TANGGAL :  
 KKM : 80  
 NILAI :  
 KETERANGAN : SILAHKAN DI CORET DENGAN JUJUR  
 LULUS ATAU MENGULANG PADA TANGGAL .....

Gambar. 4.4  
Lembar Evaluasi

Cara menjawab soal-soal yang ada dilembar observasi diatas yaitu:

- a. Jika soal berbentuk sambung ayat (soal nomer 1), maka cara menjawabnya adalah cukup dengan mengulang ayat yang dibaca kemudian melanjutkan ayatnya.
- b. Jika soal berbentuk bunyikan ayat seperti pada soal nomer 2 (bunyikan surat An-Naba' ayat 13...), maka cara menjawabnya adalah gunakan rumus sepuluh dengan cara menyesuaikan per sepuluhnya dan jika sudah ketemu yang persepuluhnya dari rumus jangan dihitung, baru setelah itu mulai dihitung.
- c. Jika soal berbentuk tebak ayat seperti pada soal nomer 3 (tebaklah ayat berapa surat An-Naba' berikut), maka cara menjawabnya adalah ayat

yang dibaca jangan dihitung. Yang dihitung adalah ayat sesudahnya dan gunakan rumus sepuluh kemudian dikurangi.

- d. Untuk soal nomer 4 dan 5 cara menjawabnya sama dengan soal nomer 2 dan 3.<sup>71</sup>

Berikut ini gambar evaluasi dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an:<sup>72</sup>



Gambar. 4.5  
Evaluasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an

KKM nya 80, ketika tidak mencapai 80 maka mengulang. Menurut ustadzah Alfi selaku guru di MTsN 1 Lumajang dan juga selaku sekretaris pada kegiatan pondok ramadhan mengatakan bahwa:

Jika kelas 8 ada yang mengulang, maka mengulang di tanggal 17 April 2023 dengan evaluasi kelas 9. Jika ada kelas 9 yang mengulang, maka mengulang di tanggal 18 April 2023 dengan evaluasi kelas 7. Dan jika ada kelas 7 yang mengulang, maka mengulang setelah lebaran, karena tanggal 19 April 2023 sudah liburan hari raya idul fitri.<sup>73</sup>

<sup>71</sup> Ahmad Futur, *Rumus Sepuluh Berbasis Literasi* (t.t.: t.p., 2021), 20.

<sup>72</sup> Masjid Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, "Evaluasi dalam Kegiatan Menghafal Al-Qur'an," 17 April 2023.

<sup>73</sup> Alfi, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 17 April 2023.

Berikut ini gambar diagram ketercapaian anak-anak MTsN 1 Lumajang ketika menghafal Juz 30 dengan menggunakan rumus 10 pada saat pondok ramadhan tahun 2023: <sup>74</sup>

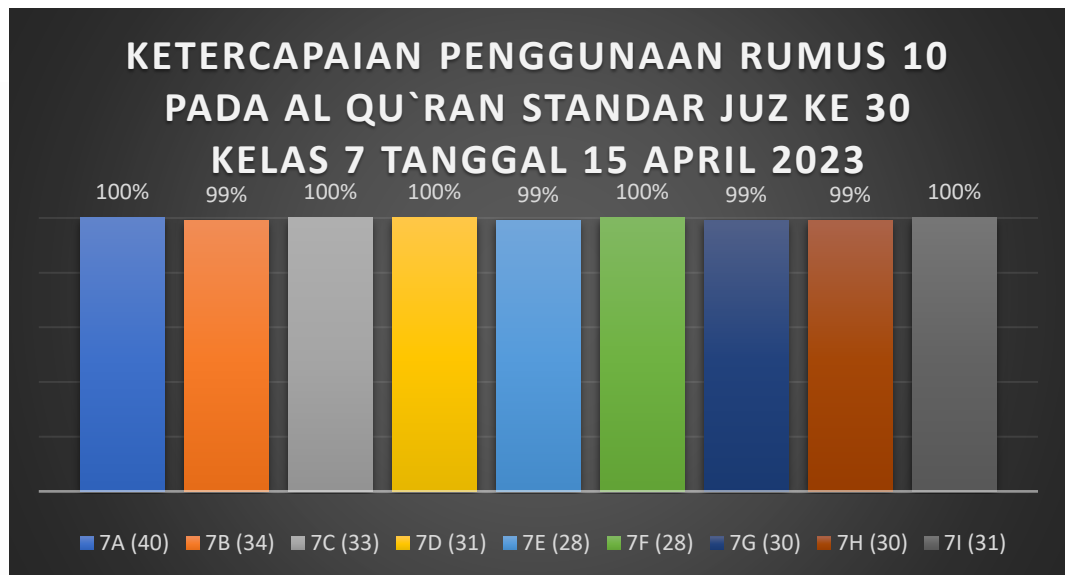


Diagram diatas merupakan ketercapaian penggunaan rumus 10 pada kelas 7. Dalam diagram tersebut tercatat bahwa kelas 7B, 7E, 7G, dan 7H masih ada 1 anak yang tidak tuntas, jadi presentase ketuntasannya hanya 99 %. Untuk kelas yang lain yaitu kelas 7A, 7C, 7D, 7F, dan 7I sudah mencapai presentase 100 %, artinya semua siswa dalam kelas tersebut sudah tuntas semua..

<sup>74</sup> Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, "Syair Rumus 10," 19 November 2023.

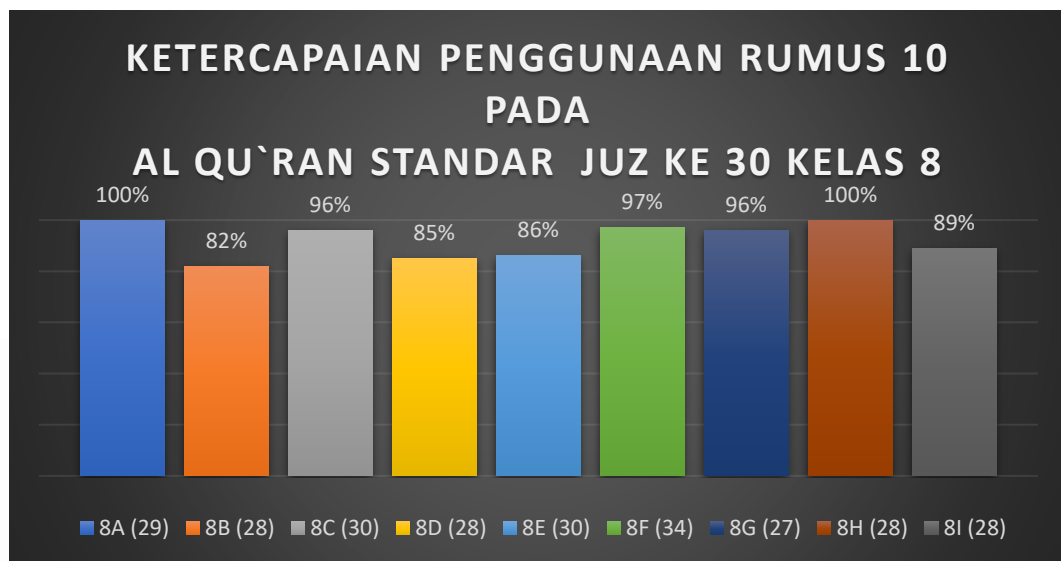


Diagram diatas merupakan diagram ketercapaian penggunaan rumus 10 pada kelas 8. Dalam diagram tersebut tercatat bahwa kelas 8A dan 8H sudah mencapai presentase 100 %, artinya semua siswa dalam kelas tersebut sudah tuntas semua. Untuk kelas 8B presentasinya 82 % dari 28 siswa, artinya siswa yang tuntas di kelas 8B ini yaitu sekitar 22 anak. Untuk kelas 8C presentasinya yaitu 96% dari 30 siswa, artinya siswa yang tuntas di kelas 8C ini yaitu sekitar 28 anak. Untuk kelas 8D presentasinya yaitu 85% dari 28 siswa, artinya siswa yang tuntas di kelas 8D ini yaitu sekitar 23 anak.

Kelas 8E presentasinya yaitu 86% dari 30 siswa, artinya siswa yang tuntas di kelas 8E ini yaitu sekitar 25 anak. Untuk kelas 8F presentasinya yaitu 97% dari 34 siswa, artinya siswa yang tuntas di kelas 8F ini yaitu sekitar 32 anak. Untuk kelas 8G presentasinya yaitu 96% dari 27 siswa, artinya siswa yang tuntas di kelas 8G ini yaitu sekitar 25 anak. Dan untuk kelas 8I presentasinya yaitu 89% dari 28 siswa, artinya siswa yang tuntas di kelas 8I ini yaitu sekitar 24 anak.

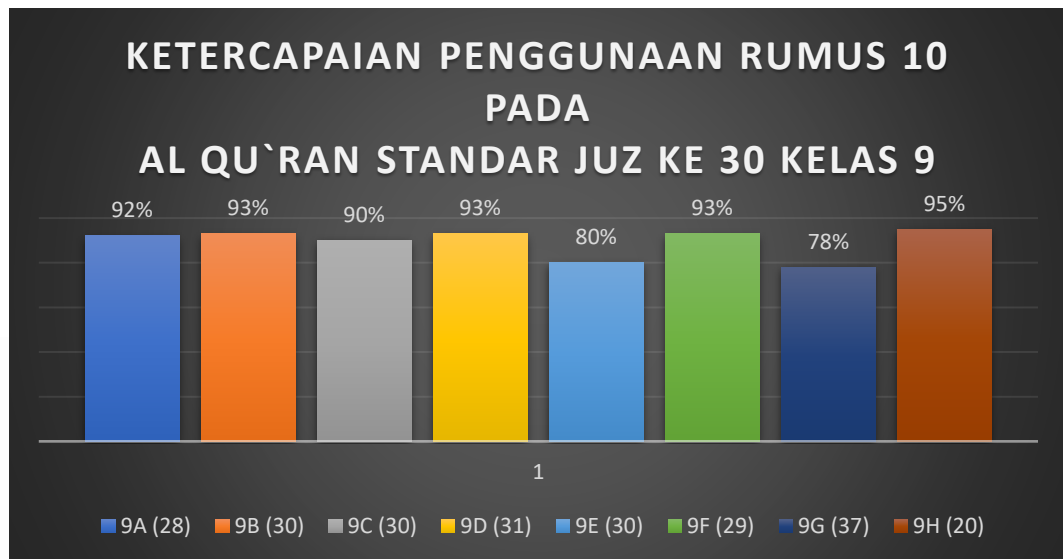


Diagram diatas merupakan diagram ketercapaian penggunaan rumus 10 pada kelas 9. Dalam diagram tersebut tercatat bahwa antara kelas 9A-9H tidak ada kelas yang tuntas semua atau tidak ada kelas yang memiliki presentase 100 %, tetapi yang tidak tuntas hanya sedikit. Untuk kelas 9A presentasinya yaitu 92% dari 28 siswa, artinya siswa yang tuntas di kelas 9A ini yaitu sekitar 25 anak. Untuk kelas 9B presentasinya yaitu 93% dari 30 siswa, artinya siswa yang tuntas di kelas 9B ini yaitu sekitar 27 anak. Untuk kelas 9C presentasinya yaitu 90% dari 30 siswa, artinya siswa yang tuntas di kelas 9C ini yaitu 27 anak. Untuk kelas 9D presentasinya yaitu 93% dari 31 siswa, artinya siswa yang tuntas di kelas 9D ini yaitu sekitar 28 anak.

Kelas 9E presentasinya yaitu 80% dari 30 siswa, artinya siswa yang tuntas di kelas 9E ini yaitu 24 anak. Untuk kelas 9F presentasinya yaitu 93% dari 29 siswa, artinya siswa yang tuntas di kelas 9F ini yaitu sekitar 26 anak. Untuk kelas 9G presentasinya yaitu 78% dari 37 siswa, artinya siswa yang tuntas di kelas 9G ini yaitu sekitar 28 anak. Untuk kelas 9H presentasinya yaitu

95% dari 20 siswa, artinya siswa yang tuntas di kelas 9H ini yaitu sekitar 19 anak.

Dari beberapa diagram di atas dapat disimpulkan bahwa banyak anak-anak MTsN 1 Lumajang ini yang nilainya tinggi atau nilainya di atas KKM. Bahkan banyak juga yang mendapatkan nilai 100. Dan yang mengulang itu karena mereka sakit atau tidak masuk, untuk yang nilainya di bawah 80 rata-rata setiap kelas hanya sedikit. Jadi rumus 10 ini sangat efektif jika digunakan untuk menghafal Juz 30. Karena dengan rumus 10 inilah mereka lebih bersemangat dalam menghafalnya.

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Perencanaan Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an untuk Memperkuat Hafalan Juz 30 Siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang

Kata perencanaan berasal dari kata rencana, yang artinya memutuskan apa yang hendak dilakukan untuk mencapai tujuan ditentukan. Sehingga ada beberapa hal dalam melaksanakan perencanaan, termasuk menentukan tujuan yang hendak diraih dan langkah-langkah yang hendak dilaksanakan untuk mencapainya.<sup>75</sup> Secara sederhana, perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses dalam mempersiapkan apa yang hendak dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

<sup>75</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, 5.

Zainal Arifin menyatakan bahwa perencanaan terdiri dari beberapa istilah, seperti:

- a. Perencanaan adalah jenis pengambilan keputusan dan merupakan proses yang mengikuti langkah-langkah prosedural yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, pemilihan alternative, konsesus, dan hasil.
- b. Perencanaan adalah suatu proses yang dapat memecahkan berbagai masalah sistem secara sistemik.
- c. Perencanaan bertujuan untuk mengurangi kerumitan masalah dan memajukan suatu organisasi, serta berfokus pada proses pengambilan keputusan.
- d. Perencanaan membantu membuat keputusan yang lebih baik.<sup>76</sup>

Perencanaan merupakan keputusan apa yang hendak dilakukan. Perencanaan mencakup penentuan tujuan, kebijakan, program, prosedur, serta kegiatan sehari-hari yang direncanakan. Sedangkan menurut Sanjaya, perencanaan dimulai dengan menetapkan tujuan yang ingin diraih melalui analisis dokumentasi dan kebutuhan. Kemudian, langkah-langkah yang hendak diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Selain itu, saat merencanakan, pola pikir harus diorientasikan untuk mencapai tujuan.<sup>77</sup>

Perencanaan mencakup beberapa komponen, seperti yang dijelaskan di atas, diantaranya yaitu tujuan yang ingin dicapai, tindakan yang harus

---

<sup>76</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, 6.

<sup>77</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 4.

diambil, identifikasi masalah yang timbul, dan proses peninjauan dan pengambilan keputusan.

Perencanaan menghafal Al-Qur'an juz 30 di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang ini tujuan yang ingin diraih yaitu agar siswa lebih cepat menghafal, selain itu untuk menguatkan hafalan juz 30 dan agar peserta didik lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an. langkah-langkah yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode muroja'ah dan teknik rumus 10. Hal-hal yang harus dipersiapkan yaitu tentunya menyiapkan Al-Qur'an atau Juz Amma dan juga menyiapkan syair rumus 10.<sup>78</sup>

## **2. Pelaksanaan Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an untuk Menguatkan Hafalan Juz 30 Siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang**

Pelaksanaan menghafal Al-Qur'an harus memiliki tekad yang kuat dan mempunyai semangat yang tinggi, agar proses menghafal Al-Qur'an berjalan dengan lancar dan agar tujuannya dapat terlaksana. Allah telah menjamin bahwa Al-Qur'an itu mudah dihafal. Dalam surah Al-Qamar: 17 Allah menyatakan:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qamar: 17)<sup>79</sup>

<sup>78</sup> Observasi di MTsN 1 Lumajang, 27 Maret 2023.

<sup>79</sup> Aljamil, Al-Qur'an Tajwid Warna, *Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris*, 529.



Allah menjamin dalam ayat tersebut bahwa menghafal Al-Qur'an itu mudah. Berikut ini pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang:

a. Berdo'a

Doa adalah bentuk permohonan kepada Allah Swt. Selain itu, doa juga dapat digunakan untuk meminta bantuan dan pertolongan Allah semata. Oleh karena itu, kita harus yakin bahwa doa kita pasti dijawab oleh Allah SWT, karena Dia tidak pernah menolak do'a hambanya dan Dia tidak pernah mengecewakan hambanya. Kita harus mengatakan, "Ya Rabb, berilah aku kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an, mudahkanlah dan tolonglah aku."<sup>80</sup>

Hal ini juga sesuai dengan pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, dalam pelaksanaannya yaitu diawali dengan berdoa. Bacaan do'a sebelum menghafal Al-Qur'an yang dipakai yaitu kalamun qadim.<sup>81</sup>

Allah tidak akan menerima amal apa pun kecuali jika dilakukan dengan ikhlas dan mengharapkan ridha-Nya, seseorang harus menghafal Al-Qur'an hanya karena Allah serta dengan harapan mendapatkan balasan atau pahala dari-Nya.<sup>82</sup> Seperti yang disebutkan dalam Qs. Al-Bayyinah: 5.

<sup>80</sup> Ahmad Izzan dan Handri Fajar Agustin, *Metode 4M* (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), 28.

<sup>81</sup> Observasi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, 22 Februari 2023.

<sup>82</sup> Ahmad Izzan dan Handri Fajar Agustin, *Metode 4M*, 28.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ خُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا  
الزَّكَاةَ ۚ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.” (QS. Al-Bayyinah: 5)<sup>83</sup>

Jadi orang yang menghafal Al-Qur'an dengan tulus, mengharap Ridha-Nya dan mengajarkannya kepada sesama, niscaya Allah akan menerima amalnya dan menolongnya. Dan menghafal Al-Qur'an pahalanya sepuluh kebaikan dari setiap hurufnya. Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ  
وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah, maka ia akan mendapatkan satu kebaikan dengan huruf itu, dan satu kebaikan akan dilipatgandakan menjadi sepuluh. Aku tidaklah mengatakan Alif Laam Miim itu satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan Mim satu huruf” (Hadits Riwayat Tirmidzi).

<sup>83</sup> Aljamil, Al-Qur'an Tajwid Warna, *Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris*, 598.

Fadilah menghafal Al-Qur'an yaitu akan memberikan syafa'at pada hari kiamat. Rasulullah SAW bersabda:

اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah Al-Qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat memberikan syafaat kepada pembacanya.” (Hadits Riwayat Muslim).

b. Membaca Sya'ir Rumus 10

Kegiatan membaca merupakan pemerolehan dan pemahaman ide. Proses membaca diawali dengan kegiatan mekanis, yaitu aktivitas panca indera khususnya mata. Ketika tindakan mekanis terjadi, maka terjadi proses pemahaman dan penghayatan, yang melibatkan penalaran. Selain itu, kegiatan membaca meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan kemampuan bahasa, serta kecerdasan khusus dan referensi kehidupan yang luas.<sup>84</sup>

Tujuan utama membaca yaitu untuk mendapatkan data dari berbagai media yang didapatkan melalui proses pemahaman. Salah satu tujuan membaca adalah untuk mempelajari huruf dan tanda baca, hubungan antara huruf, unsur kebahasaan formal, serta hubungan antara bentuk, bahasa, dan makna. Oleh karena itu, membaca harus lebih dari sekedar mempelajari bentuk. Mereka juga harus mempelajari makna dari bentuk yang dibaca. Arti membaca memiliki keterkaitan dengan maksud dan tujuan membaca.

<sup>84</sup> Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, *Keterampilan Membaca* (Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan, 2018), 9.

Rumus 10 merupakan sebuah teknik berbasis literasi yang digunakan dalam kegiatan tahfidz di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang. Rumus 10 ini digunakan pada Al-Qur'an standar, karena biasanya Al-Qur'an standar dengan Al-Qur'an yang lain ada perbedaan ayat. Rumus 10 ini diciptakan oleh ustadz futur pada tahun 2021, beliau adalah salah satu guru di MTsN 1 Lumajang dan beliau adalah pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang. Rumus 10 digunakan untuk menguatkan hafalan juz 30. Rumus 10 ini hanya digunakan untuk juz 30 saja, untuk juz 1-29 masih belum ada, dikarenakan rumus 10 ini masih baru jadi hanya ada pada juz 30 saja.

Tujuan diciptakannya rumus 10 ini yaitu agar peserta didik dapat mengetahui letak, nomor, atau ayat Al-Qur'an. Misalnya ketika ditanya ayat 15 dari QS. An-Naba', maka mereka akan mengingat ayat 10 terlebih dahulu lalu menjawabnya. Misalnya lagi ketika ditanya ayat 25, maka peserta didik mengingat ayat 20 dulu kemudian menjawab ayat 25.

Dalam rumus 10 ini ada syairnya. Syarat surah yang dapat dijadikan sya'ir rumus 10 yaitu minimal memiliki 10 ayat. Jadi syair di rumus 10 ini hanya sampai pada surah Al-Qariah saja, karena untuk surah setelah Al-Qariah ayatnya kurang dari 10 ayat.<sup>85</sup>

Hal ini juga sesuai dengan pelaksanaan kegiatan tahfidz di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang bahwa sebelum menghafal juz

<sup>85</sup> Observasi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, 22 Februari 2023.

30 juga ada kegiatan membaca yaitu membaca syair rumus 10, tujuannya yaitu agar dapat menguatkan hafalan juz 30 serta dapat menambah semangat siswa dalam menghafal juz 30.

c. Ziyadah

Menurut Ibnu Faris, secara etimologi Al-Ziyadah berasal dari zai ya dan dal, yang berarti tambahan.<sup>86</sup> Jadi, ziyadah adalah proses menambah hafalan baru jika dikaitkan dengan menghafal Al-Qur'an. Sesuai dengan kegiatan tahfidz di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang yaitu terdapat proses ziyadah atau menambah hafalan baru sebelum melakukan setoran kepada guru pembimbing.

d. Setoran

Setoran yaitu meyetorkan hafalan yang telah dihafal kepada murobbi atau guru pembimbing. Selama menghafal Al-Qur'an, setoran adalah tindakan yang wajib dilaksanakan. Dalam kegiatan tahfidz di sini tentunya juga terdapat setoran, setorannya dilakukan kepada ustadz atau ustadzah pembimbing.

e. Muroja'ah

Kata muroja'ah berasal dari Bahasa Arab yaitu رَجَعَ - يَرْجِعُ yang berarti kembali. Sedangkan secara terminologi muroja'ah yaitu mengulang atau mengingat kembali apa yang telah dihafalkannya. Yang

<sup>86</sup> Muhammad Yusuf dan Ismail Suardi Wekke, *Bahasa Arab Bahasa Al-Qur'an* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 214.

perlu dilakukan dalam bermuroja'ah yaitu mencatat dan membaca ulang catatan.<sup>87</sup>

Fungsi dari muroja'ah yaitu untuk menjaga dari salah atau lupa. Oleh karena itu, para penghafal Al-Qur'an harus melakukan muroja'ah. Mereka dapat kehilangan hafalan yang lama jika mereka tergesa-gesa menambah hafalan baru dengan tidak mengulang hafalan yang sudah ada. Oleh karena itu, muroja'ah sangatlah penting.

Muroja'ah berfungsi untuk menguatkan hafalan dalam hati penghafalsema. Sebab semakin sering muroja'ah, semakin kuat hafalannya. Mengulang atau membaca hafalan di depan orang lain akan memberikan ingatan yang jauh lebih baik daripada membaca atau mengulang hafalan sendirian.<sup>88</sup>

Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang juga menggunakan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an. Tetapi muraja'ahnya dengan menggunakan rumus 10. Cara muroja'ah menggunakan rumus 10 ini yaitu, di setiap per sepuluh ayatnya harus diulang sebanyak 3 atau 5 atau 7 kali. Jika anak tersebut sudah cukup hafal, maka pengulangannya cukup 3 kali saja. Jika anak tersebut masih belum hafal, maka pengulangannya bisa dilakukan sebanyak 5 atau 7 kali.

---

<sup>87</sup> Subhan Abdullah Acim, *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*, 91.

<sup>88</sup> Subhan Abdullah Acim, 92.

### 3. Evaluasi Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an untuk Menguatkan Hafalan Juz 30 Siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang

Evaluasi atau penilaian sering disamakan dengan ujian, meskipun keduanya saling berkaitan, namun tidak sepenuhnya memiliki arti yang sebenarnya. Evaluasi berasal dari bahasa Inggris "*evaluation*", secara harafiah berarti penilaian. Evaluasi disebut juga sebagai "*The process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives.*" Dengan kata lain, evaluasi merupakan proses yang menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Melalui kegiatan evaluasi, data yang dikumpulkan dinilai. Selain itu, evaluasi adalah penentuan nilai berdasarkan hasil pengukuran.<sup>89</sup>

Menurut Arfin memberikan pendapatnya tentang evaluasi.

Menurutnya, ada beberapa yang terkait dengan evaluasi, yaitu:

- e. Evaluasi yaitu sebuah proses dan bukan hasil (produk). Hasil evaluasi adalah uraian mengenai kualitas sesuatu yang berkaitan dengan nilai atau arti. Jadi evaluasi adalah aktivitas untuk mencapai nilai. Kualitas yang dimaksud adalah proses yang dilaksanakan secara sistematis serta sejalan dengan prosedur.
- f. Tujuan evaluasi yaitu untuk memutuskan kualitas sesuatu, terutama dalam hal nilai dan arti.

---

<sup>89</sup> Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 4.

- g. Pertimbangan (*judgement*) diperlukan selama evaluasi. karena inilah konsep dasar evaluasi. Dengan mempertimbangkan hal ini, nilai dan arti dari sesuatu dapat ditentukan. Jika pertimbangan tidak diperhatikan, kegiatan tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai kegiatan evaluasi.
- h. Pertimbangan nilai dan makna harus didasarkan pada standar karena pertimbangan ini bukanlah proses yang dapat dikategorikan sebagai evaluasi jika tidak ada standar yang jelas. Kriteria yang harus dipertimbangkan oleh penilai adalah sebagai berikut: hasil evaluasi harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, penilai harus percaya diri, menjauhkan faktor subjektif, memastikan hasil evaluasi tetap sama walaupun dievaluasi oleh penilai yang berbeda pada waktu yang berbeda, serta memberikan kemudahan bagi penilai untuk memahami hasil evaluasi.<sup>90</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang teratur dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas atau mutu sesuatu yang didasarkan pada pertimbangan dan kriteria tertentu, dan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Evaluasi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang ini yaitu dengan menggunakan tes lisan yang dilakukan dengan berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 orang yang dilaksanakan secara bergantian sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Tujuan adanya evaluasi ini yaitu untuk

---

<sup>90</sup> Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, 4.



mengetahui tingkat ketuntasan siswa dalam menghafal juz 30 dengan menggunakan rumus 10.

Ketika evaluasi setiap siswa diberi lembar penilaian, yang didalamnya terdiri dari 5 tabel, tabel pertama untuk QS. An-Naba', tabel kedua untuk QS. An-Naziat, tabel ketiga untuk QS. Abasa, tabel keempat untuk QS. At-Takwir, tabel kelima untuk QS. Al-Infithor. Tiap tabel ada 5 soal, setiap soal ada nilainya dan nilainya maksimal 4. Oleh karena itu, ketika tes peserta didik diharapkan membawa bulpoin untuk mengisi lembar penilaian.<sup>91</sup>

KKM nya 80, ketika tidak mencapai nilai 80 maka mengulang. Dari hasil observasi yang saya lakukan, bahwasannya anak-anak MTsN 1 Lumajang ini banyak yang lulus dan nilainya banyak yang di atas KKM, bahkan banyak juga yang mendapatkan nilai 100. Dan yang nilainya di bawah KKM hanya beberapa orang saja.<sup>92</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>91</sup> Observasi di MTsN 1 Lumajang, 17 April 2023.

<sup>92</sup> Observasi di Masjid Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, 18 April 2023.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Setelah analisis dan penelitian telah dilakukan sesuai dengan fokus yang telah ditentukan, maka kesimpulannya yaitu:

1. Perencanaan dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang yaitu siswa perlu mempersiapkan Juz Amma atau Al-Qur'an yang berisi juz 30 dan juga mempersiapkan buku syair rumus 10.
2. Pelaksanaan kegiatan tahfidz di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang yaitu dilaksanakan ba'da shalat dhuhur pukul 13.00-14.30. Pelaksannya yaitu diawali dengan dengan do'a, membaca rumus 10, selanjutnya menambah hafalan (ziyadah). Setelah itu anak-anak menyetorkan ke pembimbing dan di muroja'ah. Dalam muroja'ah ini anak-anak dapat menggunakan rumus 10, agar dapat menguatkan hafalan juz 30. Dalam bermuroja'ah menggunakan rumus 10, di setiap per sepuluh ayatnya harus diulang sebanyak 3 atau 5 atau 7 kali.
3. Evaluasinya yaitu dengan menjawab soal-soal secara lisan yang dilakukan dengan berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 orang. Jadi dinilai secara bergantian, dan setiap anak dalam melaksanakan tesnya ada waktunya. Kurang lebih waktu setiap anak untuk menyelesaikan tes ini yaitu sekitar 45 menit, setelah 45 menit nanti bergantian dengan teman kelompoknya untuk melaksanakan tes.

## B. Saran-saran

Berikut beberapa saran yang berkenaan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu :

### 1. Bagi Siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang

Saran bagi siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang yaitu tetap konsisten dalam menghafal Al-Qur'an dan pertahankan semangat kalian. Pasti akan ada kesulitan atau tantangan saat menghafal Al-Qur'an, namun jangan menyerah, berusahalah mengatasi setiap kesulitan dengan sabar dan ikhlash.

### 2. Bagi Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang

Semoga rumus 10 segera ada pada juz 1-29. Sebab dengan rumus 10 ini dapat menguatkan hafalan siswa serta dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur'an.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan melaksanakan penelitian tambahan mengenai metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang. Hal ini juga akan menyempurnakan penelitian ini. Selain itu, dapat menjadikan penelitian ini untuk referensi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acim, Subhan Abdullah. *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022.
- Amrudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI, 2019.
- Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana, 2015.
- Afidah, Siti Inarotul dan Fina Surya Anggraini. "Implementasi Metode Muraja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto." *Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam Capital* 7, no. 1 (Spring 2022): 6. <https://www.ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/192/119>.
- Afdhal, Muhammad Aqil. "Penerapan Metode Muraja'ah dalam Peningkatan Kelancaran Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMP Ulumum Qur'an Pidie Jaya." Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2023.
- Aljamil. *Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris*. Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2012.
- Buna'I. *Perencanaan dan Strategi Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Futur, Ahmad. *Rumus Sepuluh Berbasis Literasi*. t.t.: t.p., 2021.
- Fatmasari, Ria Kristia, dan Husniyatul Fitriyah. *Keterampilan Membaca*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan, 2018.
- "Hafal." KBBI. Accessed July 11, 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hafal>.
- Harisnur, Fadhlina. "Pendekatan, strategi, metode, dan teknik dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar." *Jurnal Of Primary Education Capital* 3, no. 1 (Spring 2022): 29. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/genderangasa/article/view/440/188>.
- Izzan, Ahmad, dan Handri Fajar Agustin. *Metode 4M*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.
- "Juz 30." *Wikipedia*. July 12, 2023. [https://id.wikipedia.org/wiki/Juz\\_30](https://id.wikipedia.org/wiki/Juz_30).

- Kariah, Siti. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an bagi Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry TAHUN 2019." Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2019.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: IAIN Jember Press, 2016.
- Mamonto, Novan, Ismail Sumampouw, dan Gustaf Undap. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 11*, no. 1 (Tahun 2018) : 3-4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/view/21950>.
- "Metode." KBBI. Accessed July 23, 2023. <https://kbbi.web.id/metode>.
- "MTsN 1 Lumajang." Ma'had Al-Hikmah. Accessed October 14, 2023. <https://mtsn1lumajang.sch.id/mahad-al-hikmah/>.
- Nuryanti. "Penerapan Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu." Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021.
- Nashrullah, Mochamad, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariayatul, Nurdyansyah, dan Rahmania Sri Untari. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktaviana Bono, Eko Edy Susanto, Ardhana Januar Mahardhani, Amruddin, Mochamad Doddy Syahirul Alam, Mutia Lisyah, Dasep Bayu Ahyar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. t.t.: Pradina Pustaka, 2022.
- Rahman, Arief Aulia dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Ramadi, Bagus. *Panduan Tahfizh Qur'an*. t.t.: t.p., 2021.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Syarifah, Zahrotus. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an bagi Kelas Tahfidz di MI Sananul Ula Daraman Piyungan Bantul." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Standar Pendidikan Nasional.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Agama Islam.

Wiridyanti, Olivia. "Penerapan Metode Muroja'ah terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan." Skripsi, IAIN Metro, 2021.

Yusuf, Muhammad, dan Ismail Suardi Wekke. *Bahasa Arab Bahasa Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilda Hashilatal Ilmiah  
NIM : 204101010032  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Lumajang, 28 Maret 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM  
KH ACHMAD S  
JEMBER



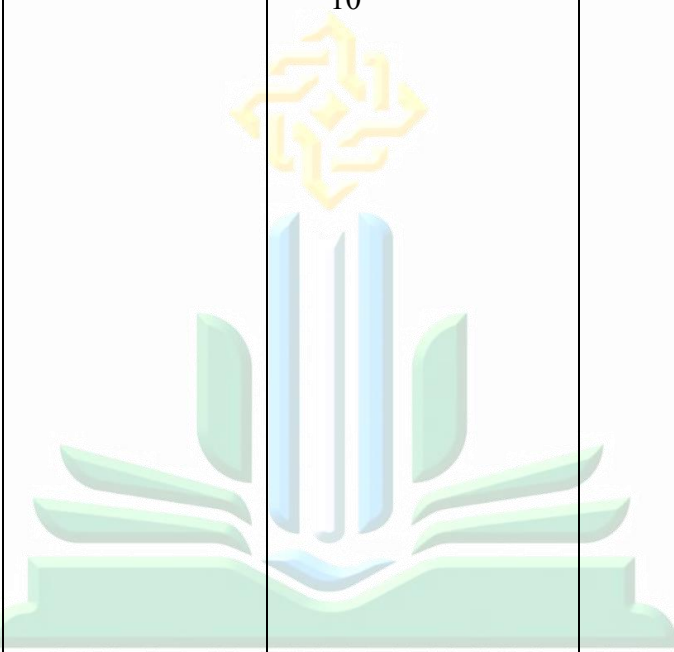
Hilda Hashilatal Ilmiah  
NIM. 204101010032

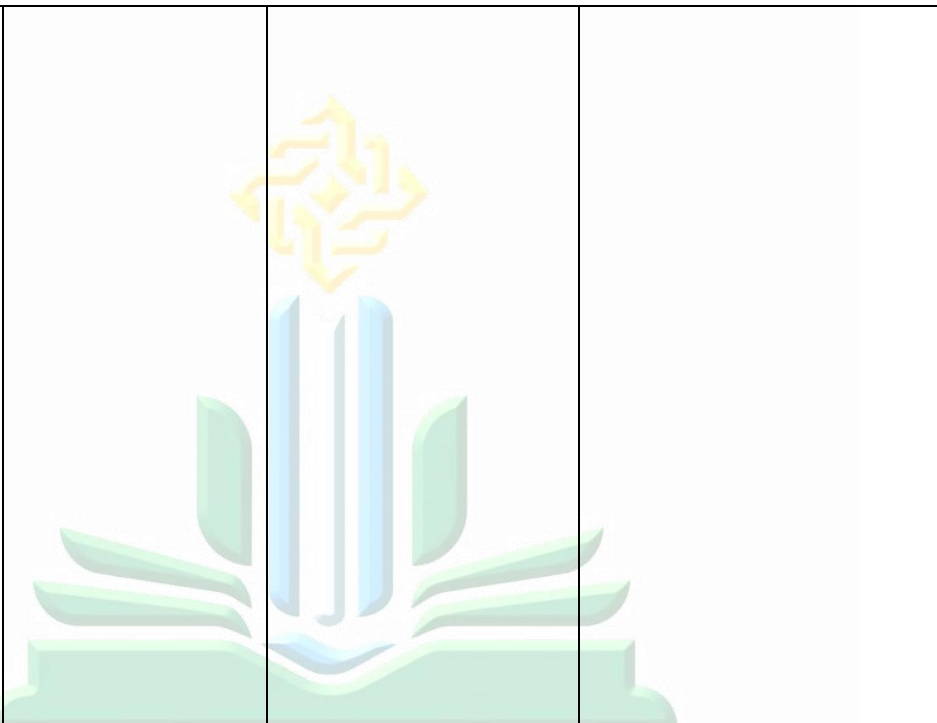
Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pelaksanaan Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an untuk Memperkuat Hafalan Juz 30 Siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang	1. Bagaimana perencanaan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an untuk memperkuat hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang?	1. Menghafal Al-Qur'an melalui metode muroja'ah 2. Penguatan Hafalan Juz 30	1. Menghafal Al-Qur'an melalui metode muroja'ah diharapkan dapat memperkuat hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang 2. Penguatan Hafalan Juz 30 dengan menggunakan metode murojaah	Sumber data berasal dari subyek penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah (Ustadz Jailani, S. Ag. MA.), pembina kegiatan tahfidz serta pencipta rumus 10 (Ustadz Futur), siswa/siswi Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini.	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian : Pendekatan Kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. 2. Lokasi Penelitian : Lokasi Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang. Berada di Jl. Citandui no.75 Rogotrungan Lumajang. 3. Subyek Penelitian : Kepala madrasah (Ustadz Jailani, S. Ag.



	<p>2. Bagaimana pelaksanaan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi metode muroja'ah dalam</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>dan teknik rumus 10</p>		<p>MA.), pembina kegiatan tahfidz serta pencipta rumus 10 (Ustadz Futur), siswa/siswi Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang, dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini.</p> <p>4. Teknik Pengumpulan Data : Observasi, wawancara dan dokumentasi.</p> <p>5. Analisis Data : Kondensasi data,</p>
--	--	---	----------------------------	--	---

	<p>menghafal Al-Qur'an untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang?</p>		<p>Penyajian data dan penarikan kesimpulan.</p> <p>6. Keabsahan Data : Menggunakan uji kredibilitas (credibility test).</p> <p>7. Tahap-Tahap Penelitian : Pra penelitian, pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan penelitian</p>
--	--	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
 JEMBER

### Lampiran 3

#### PEDOMAN PENELITIAN

##### a. Pedoman Pra Observasi

1. Silaturahmi dengan pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang sekaligus pencipta rumus 10
2. Memastikan objek penelitian di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
3. Mengkonsultasikan secara bertahap mengenai pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode muroja'ah untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
4. Menemui waka kurikulum MTsN 1 Lumajang
5. Silaturahmi kepada guru/murobbi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang

##### b. Pedoman observasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
2. Observasi situasi dan kondisi siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang dalam mengikuti pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode muroja'ah untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
3. Observasi tentang bagaimana kegiatan menghafal Al-Qur'an berlangsung dengan menggunakan menggunakan metode muroja'ah.

##### c. Pedoman wawancara

1. Bagaimana Sejarah berdirinya Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
2. Berapa jumlah guru dan siswa di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang

3. Bagaimana perencanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode muroja'ah untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
  4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode muroja'ah untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
  5. Bagaimana evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode muroja'ah untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
  6. Bagaimana stimulus dan respon siswa ketika menggunakan metode muroja'ah dan teknik rumus 10 dalam menghafal Al-Qur'an?
- d. Pedoman dokumentasi
1. Sejarah berdirinya MTsN 1 Lumajang
  2. Sejarah Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
  3. Visi dan misi Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
  4. Tujuan Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
  5. Dokumen serta kegiatan yang berkaitan dengan penelitian

## Lampiran 4

### INSTRUMEN OBSERVASI

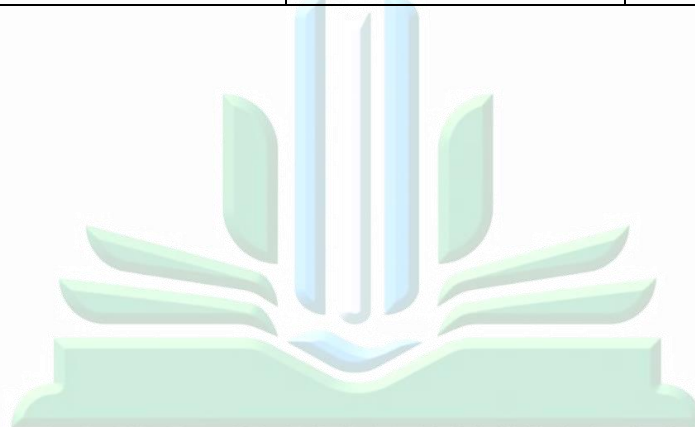
No	Data yang diperlukan	Obyek yang diamati	Keterangan
1	Kondisi obyektif siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang	Siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang	Siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
2	Situasi dan kondisi siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang	Kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode muroja'ah	Mengamati kondisi siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
3	Perencanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode muroja'ah untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang	Perencanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode muroja'ah	Mengamati dan memahami persiapan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode muroja'ah
4	Pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode muroja'ah untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang	Pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode muroja'ah	Mengamati dan memahami pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode muroja'ah
5	Evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode muroja'ah untuk menguatkan hafalan juz 30 siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang	Evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode muroja'ah	Mengamati dan memahami evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode muroja'ah

## Lampiran 5

### INSTRUMEN WAWANCARA

No	Indikator	Data yang diperlukan	Sumber data
1	MTsN 1 Lumajang	Sejarah MTsN 1 Lumajang	Waka kurikulum
2	Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sejarah Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang</li> <li>2) Visi dan misi Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang</li> <li>3) Tujuan Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang</li> <li>4) Jadwal kegiatan menghafal Al-Qur'an di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang</li> </ol>	Pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
3	Pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode muroja'ah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perencanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode muroja'ah</li> <li>2) Pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode muroja'ah</li> <li>3) Evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode muroja'ah</li> </ol>	Guru/murobbi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang dan pencipta rumus 10
4	Stimulus dan respon dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode muroja'ah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Respon siswa setelah diberikan pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode muroja'ah</li> </ol>	Siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang

		2) Kondisi dan situasi kelas selama pembelajaran menghafal Al-Qur'an berlangsung	
5	Pencapaian hasil evaluasi	Presentase ketuntasan evaluasi setiap kelas	Pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang dan pencipta rumus 10
6	Data guru dan data siswa	Jumlah guru dan siswa di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang	Pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang dan pencipta rumus 10



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
 JEMBER

## Lampiran 6

### TRANSKIP WAWANCARA

1. Ustadz Ahmad Futur, S.Pd.I. selaku pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang dan selaku pencipta rumus 10

a. Berapa jumlah santri di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang?

Sesuai dengan data terbaru, setelah tahun ajaran baru kemarin jumlah siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang yaitu berjumlah 158 siswa. Siswa putri berjumlah sekitar 90 anak dan sisanya jumlah siswa putra.

b. Berapa jumlah ustadz/ ustadzah di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang?

Murobbi di Ma'had ada 3 dan terdapat 3 murobbiyah. Tetapi ada salah satu murobbi yang dari luar Ma'had. Jadi murobbi yang dari luar ini ketika menghafal Juz 30 tidak memakai rumus 10, karena beliau masih belum terlalu faham dengan rumus 10. Jadi menghafal seperti biasa. Tapi anak-anak di Ma'had ini cepat dalam menghafal Juz 30, karena sebagian besar suratnya sudah mereka hafal pada waktu SD/MI nya dulu. Apalagi ditambah dengan menggunakan rumus 10 ini, maka anak-anak lebih cepat lagi dalam menghafal dan lebih bersemangat. Mereka bersemangat karena ada syairnya. Biasanya untuk menghafal juz 30 ini hanya membutuhkan waktu kurang lebih 2-3 minggu saja.

c. Apa yang dimaksud rumus 10 dan pada tahun berapa ustadz menciptakan rumus 10 ini?

Rumus 10 ini merupakan sebuah teknik berbasis literasi yang dipakai dalam kegiatan tahfidz di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang. Rumus 10 ini digunakan pada Al-Qur'an standar, karena biasanya Al-Qur'an standar



dengan Al-Qur'an yang lain ada perbedaan ayat. Rumus 10 ini saya ciptakan pada tahun 2021. Rumus 10 ini hanya digunakan untuk juz 30 saja, untuk juz 1-29 masih belum ada. Dalam rumus 10 ini juga ada syairnya. Dan syarat surah yang dapat dijadikan sya'ir rumus 10 yaitu minimal memiliki 10 ayat. Jadi syair di rumus 10 ini hanya sampai pada surah Al-Qariah saja, karena untuk surah setelah Al-Qariah ayatnya kurang dari 10 ayat.

d. Apa latar belakang ustadz menciptakan rumus 10?

Tujuan diciptakannya rumus 10 ini yaitu agar peserta didik dapat mengetahui letak, nomor, atau ayat Al-Qur'an. Misalnya ketika ditanya ayat 15 dari QS. An-Naba', maka mengingat ayat 10 terlebih dahulu lalu menjawabnya. Misalnya lagi ketika ditanya ayat 25, maka mengingat ayat 20 dulu kemudian menjawab ayat 25. Saya menciptakan rumus 10 ini untuk memudahkan mereka dalam menghafal Al-Qur'an dan supaya mereka lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an, karena memang di dalam rumus 10 ini ada syairnya yang dapat menambah semangat siswa dalam menghafal. Sebelumnya saya juga pernah menciptakan metode sunnah dan gertusam, Metode sunnah adalah rumus cepat dalam menghafal Asmaul husna. sedangkan gertusam adalah Gerakan satu hari sepuluh salam. Dulu gertusam ini dipakai diterapkan di MTsN 1 Lumajang, jadi mereka 1 hari harus mengucapkan salah kepada siapa saja, boleh kepada ustadz/ustadzah, teman, satpam, dan lain sebagainya. Tetapi kemarin berhenti dan untuk saat ini masih belum ada diterapkan lagi. Dan dulu saya juga pernah mengikuti

sebuah lomba yaitu lomba membuat suatu inovasi, saya memakai gertusam ini untuk saya lombakan, dan alhamdulillah saya mendapatkan 1.

- e. Apa saja perencanaan atau persiapan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode muroja'ah?

Siswa harus menyiapkan Al-Qur'an yang ada juz 30 nya atau bisa juga Juz 'Amma dan menyiapkan rumus 10.

- f. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 menggunakan metode muroja'ah?

Kegiatan tahfidz ini wajib diikuti oleh seluruh siswa/siswi ma'had. Dan kegiatan ini dilaksanakan ba'da shalat dhuhur pukul 13.00-14.30. Di Ma'had ini ada target hafalannya, targetnya yaitu satu tahun dapat menghafal 3 juz. Untuk setorannya yaitu selama 3 bulan, lalu bulan keempat digunakan untuk anak yang belum tuntas, untuk 2 bulan yang terakhir digunakan untuk murajaah. Untuk kegiatan tahfidz di malam hari sebenarnya juga ada, tetapi kegiatan tahfidz di malam hari ini yaitu hanya menghafal untuk setoran besok siang. Pelaksanaannya itu hampir sama seperti kegiatan pondik ramadhan kemarin yaitu diawali dengan berdo'a dulu. elanjutnya membaca rumus 10. Selanjutnya ziyadah, ziyadah itu menambah hafalan baru. Selanjutnya setoran dan di muroja'ah, untuk muroja'ah menggunakan rumus 10 caranya yaitu di setiap per sepuluh ayatnya harus diulang sebanyak 3 atau 5 atau 7 kali. Pengulangan ini tergantung anaknya. Jika anak tersebut sudah cukup hafal, maka pengulangannya cukup 3 kali saja. Jika memang anak tersebut masih belum

hafal, maka pengulangannya bisa dilakukan sebanyak 5 atau 7 kali. Misalnya dalam menghafal QS. An-Naba', pada ayat 10, 20, 30, dan 40 harus diulang sebanyak 3 atau 5 atau 7 kali.

- g. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 menggunakan metode muroja'ah?

Proses evaluasinya juga sama dengan kegiatan pondok ramadhan kemarin, yaitu dengan menjawab pertanyaan di lembar evaluasi melalui tes lisan yang dilakukan secara berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang dan yang menyimak dilakukan secara bergantian. Dan masing-masing anak memiliki waktu dalam menjawab semua pertanyaan tersebut, ketika waktu tersebut sudah habis, maka evaluasinya harus selesai. Dalam pemilihan kelompok, peserta didik sendiri yang memilih. Walaupun evaluasi ini dilaksanakan secara berkelompok oleh peserta didik, tetapi harus dilakukan secara jujur dan evaluasi ini harus benar-benar dilaksanakan sesuai instruksi, tidak boleh mengada-ngada. Dan guru tetap melaksanakan pengawasan yang ketat agar mereka tidak melakukan kecurangan.

2. Ustadzah Fifin Novaliana, S.Pd. selaku waka kurikulum di MTsN 1 Lumajang
- a. Bagaimana sejarah MTsN 1 Lumajang?

Dulu MTsN 1 Lumajang ini namanya Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun. Selanjutnya pada tahun 1978, berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang, dan merupakan satu-satunya sekolah negeri

tingkat SMP yang dikelola oleh Kementerian Agama Kabupaten Lumajang. Pada tahun 2001, madrasah ini memulai program Full Day School. Kemudian, pada tahun pelajaran 2009–2010 menjadi Madrasah Terpadu Model Pondok Pesantren (MADU MPP), yang kolaborasi dengan MAN Lumajang berdasarkan konsep keterpaduan. Selanjutnya pada tahun pelajaran 2015-2016, MTsN 1 Lumajang melakukan perombakan lagi dengan menerapkan program SKS. Selain itu juga ada penambahan program tahfidz Al-Qur'an. Dan salah satu program unggulan MTsN 1 Lumajang adalah program berasrama, yang dimulai pada tahun pelajaran 2020/2021.

b. Bagaimana sejarah Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang?

Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang ini didirikan pada tahun 2020 dan dananya bersumber dari komite. Untuk pembangunan asrama putra dananya masih dari komite, sedangkan untuk asrama putri dananya dari bantuan SBSN. Dan untuk rumah pengasuh sumber dananya berasal dari komite juga. Di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang ini terdapat 2 kelas yaitu kelas 7E dan 7F.

3. Ustadzah Lilik Nursyidah Muqoffi, S.Pd. selaku murobbi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang

a. Apa saja perencanaan atau persiapan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 menggunakan metode muroja'ah?

Anak-anak menyiapkan Al-Qur'an dan rumus 10. Kalau masih pemula bawa dua-duanya, kalau sudah hafal semua kadang anak-anak cuma pegang alquran saja.

- b. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 menggunakan metode muroja'ah?

Diawali dengan berdo'a, do'a yang dipakai yaitu kalamun Qadim dan dilanjut dengan membaca syair rumus 10 secara bersama-sama. Kemudian ziyadah, cara ziyadahnya yaitu pertama anak-anak membaca ayatnya terlebih dahulu, lanjut melakukan hafalan one ayatnya diulang-ulang. Yang jadi patokan itu di ayat 10 dan keliptannya. Kalau hafalan one ayatnya ini tergantung anaknya juga. Kadang ada anak yang cepat hafal dan tidak. Tapi kalau juz 30 dikarenakan ayat pendek dan mudah dihafal. Biasanya anak-anak 7x - 10x pengulangan sudah lanyak. Selanjutnya setoran, untuk setorannya perorangan, seperti di tahfidz-tahfidz pondok pesantren biasanya. Jadi santri buat hafalan, kalau sudah punya setoran baru disetorkan ke ustadzah tahfidz nya masing-masing. Dan yang terakhir muroja'ah,

- c. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 menggunakan metode muroja'ah?

Proses evaluasinya seperti kegiatan pondok ramadhan kemarin yaitu anak-anak diberi soal melalui tes lisan.

4. Ustadz Imam Sa'roni, S.Pd.I. selaku guru di MTsN 1 Lumajang

- a. Apa perbedaan kegiatan tahfidz di MTsN 1 Lumajang dan di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang?

Di MTsN 1 Lumajang ini ada 2 kegiatan tahfidz yaitu kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di MTsN 1 Lumajang dan kegiatan tahfidz di Ma'had Al-Hikmah 1 Lumajang. Kalau di MTsN 1 Lumajang kegiatan tahfidz nya sebagai ekstrakurikuler dan tidak wajib diikuti oleh semua siswa. Sedangkan kegiatan tahfidz di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa Ma'had. Dan yang membedakan lagi kegiatan tahfidz di Ma'had itu dengan menggunakan sebuah teknik yaitu teknik rumus 10. Sedangkan kegiatan tahfidz di ekstrakurikuler MTsN 1 Lumajang tidak menggunakan rumus 10.

5. Ustzdah Alfi, S.Pd. selaku guru di MTsN 1 Lumajang

- a. Bagaimana jika ada anak yang tidak tuntas dalam evaluasi menghafal Al-Qur'an juz 30 ini?

Jika kelas 8 ada yang mengulang, maka mengulang di tanggal 17 April 2023 dengan evaluasi kelas 9. Jika ada kelas 9 yang mengulang, maka mengulang di tanggal 18 April 2023 dengan evaluasi kelas 7. Dan jika ada kelas 7 yang mengulang, maka megulang setelah lebaran, karena tanggal 19 April 2023 sudah liburan hari raya idul fitri.

6. Keysa, selaku siswa di MTsN 1 Lumajang

- a. Bagaimana respon kamu ketika menggunakan metode muroja'ah dan teknik rumus 10 dalam menghafal Al-Qur'an?

Menurut saya menghafal juz 30 dengan menggunakan rumus 10 lebih mudah dan lebih bersemangat, karena ada syairnya.

- b. Berapa lama kamu menghafal juz 30 ini?

Tidak sampai 1 bulan aku sudah hafal juz 30, karena sebelumnya aku juga pernah menghafal juz 30 ini



## Lampiran 7

### INSTRUMEN DOKUMENTASI

No	Dokumen yang diperlukan	Sumber dokumen
1	Sejarah berdirinya MTsN 1 Lumajang	Waka Kurikulum
2	Sejarah berdirinya Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang	Pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
3	Visi dan misi Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang	Pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
4	Tujuan Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang	Pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang
7	Dokumen yang berkaitan dengan kegiatan penelitian	Dari guru/murobbi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER


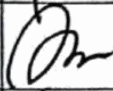










Lampiran 8

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL PENELITIAN

MA'HAD AL-HIKMAH MTSN 1 LUMAJANG

No	Tanggal	Jurnal Kegiatan	TTD
1	22 Februari 2023	Observasi awal di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang	
2	16 Maret 2023	Wawancara kepada Ustadzah Fifi Novaliana selaku wakil kepala bagian kurikulum	
3	20 Maret 2023	Wawancara kepada Ustadz Imam Sa'roni selaku Pembina kegiatan tahfidz di MTsN 1 Lumajang	
4	27 Maret 2023	Observasi di MTsN 1 Lumajang pada pelaksanaan kegiatan pondok ramadhan	
5	14 April 2023	Wawancara kepada Ustadz Ahmad Futur selaku pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang dan juga pencipta rumus 10	
6	15, 17, 18 April 2023	Observasi pada evaluasi kegiatan pondok Ramadhan	
7	17 April 2023	Wawancara kepada Ustadzah Alfi selaku guru di MTsN 1 Lumajang dan juga selaku sekretaris pada kegiatan pondok ramadhan	
8	19 November 2023	Wawancara lagi kepada Ustadz Ahmad Futur selaku pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang dan juga pencipta rumus 10	
9	19 November 2023	Wawancara kepada salah satu santri Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang	
10	8 Januari 2024	Wawancara Ustadzah Lilik Nursyidah Muqoffi selaku murobbi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang	

## Lampiran 9

### JADWAL KEGIATAN SANTRI

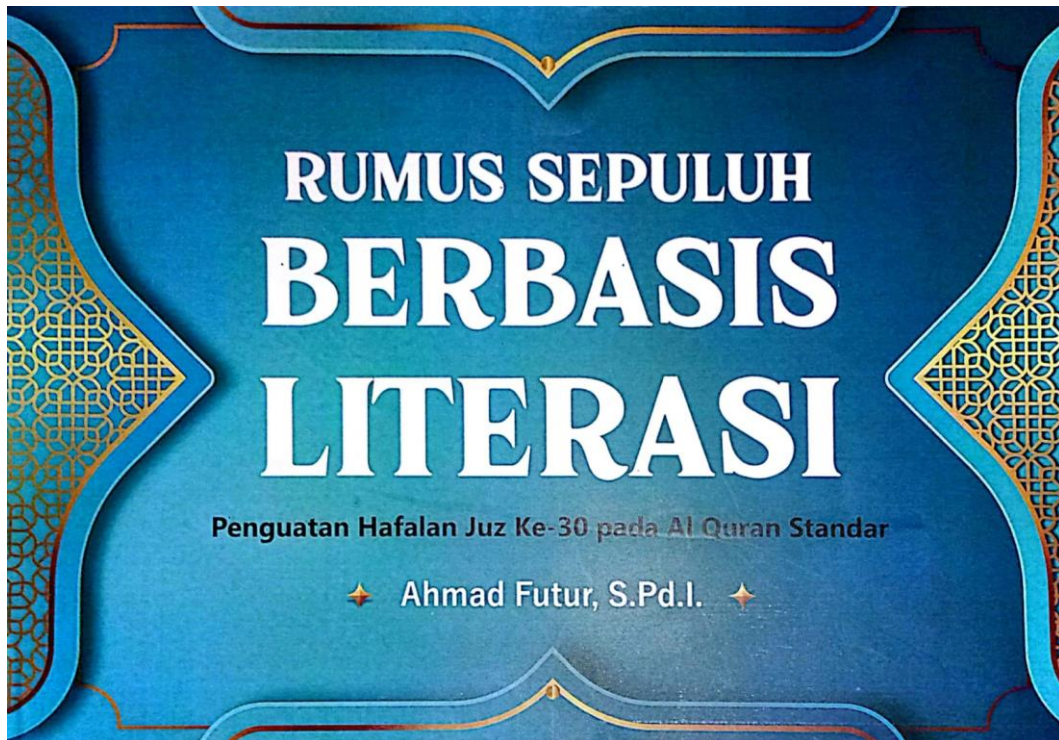
HARI WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	AHAD
03.45 – 04.15	Qiyamul Lail dan Shalat Shubuh	Qiyamul Lail dan Shalat Shubuh	Qiyamul Lail dan Shalat Shubuh	Qiyamul Lail dan Shalat Shubuh	Qiyamul Lail dan Shalat Shubuh	Qiyamul Lail dan Shalat Shubuh	Qiyamul Lail dan Shalat Shubuh
04.15 – 04.45	Ngaji Wetonan ( Kitab Akhlaq )	Ngaji Wetonan ( Kitab Akhlaq )	Ngaji Wetonan ( Kitab Akhlaq )	Ngaji Wetonan ( Kitab Akhlaq )	Ngaji Wetonan ( Kitab Akhlaq )	Ngaji Wetonan ( Kitab Akhlaq )	Senam
04.45 – 06.30	Bersih Diri dan Makan Pagi	Bersih Diri dan Makan Pagi	Bersih Diri dan Makan Pagi	Bersih Diri dan Makan Pagi	Bersih Diri dan Makan Pagi	Bersih Diri dan Makan Pagi	Bersih Diri dan Makan Pagi
06.30 – 06.40	Persiapan PBM Madrasyy	Persiapan PBM Madrasyy	Persiapan PBM di Madrasyy	Persiapan PBM Madrasyy	Persiapan PBM Madrasyy	Persiapan PBM di Madrasyy	Persiapan Rihlah
06.40 – 12.00	Kegiatan PBM Madrasyy	Kegiatan PBM Madrasyy	Kegiatan PBM di Madrasyy	Kegiatan PBM Madrasyy	Kegiatan PBM Madrasyy	Kegiatan PBM di Madrasyy	Rihlah/ Pengembangan Diri
12.00 – 12.30	Shoma	Shoma	Shoma	Shoma	Shoma	Shoma	Shalat Dhuhur
12.30 – 13.40	Kegiatan PBM Madrasyy	Kegiatan PBM Madrasyy	Kegiatan PBM di Madrasyy	Kegiatan PBM Madrasyy	Kegiatan PBM Madrasyy	Kegiatan PBM di Madrasyy	Istirahat
13.40 - 14.30	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Kegiatan Individu
14.30 – 15.00	Bersih diri dan Shalat Ashar	Bersih diri dan Shalat Ashar	Bersih diri dan Shalat Ashar	Bersih diri dan Shalat Ashar	Bersih diri dan Shalat Ashar	Bersih diri dan Shalat Ashar	Bersih diri dan Shalat Ashar
15.00 – 16.30	Ta'lim Ma'hady	Ta'lim Ma'hady	Ta'lim Ma'hady	Ta'lim Ma'hady	Pengembangan Diri	Pengembangan Bahasa	Kegiatan Individu
16.30 - 18.15	Ishoma	Ishoma	Ishoma	Ishoma	Ishoma	Ishoma	Ishoma
18.15 – 19.00	Tahfidzul Qur'an/ BMK	Tahfidzul Qur'an/ BMK	Tahfidzul Qur'an/ BMK	Dzikir dan Doa Bersama	Tahfidzul Qur'an/ BMK	Tahfidzul Qur'an/ BMK	Kegiatan invidu
19.00 – 19.30	Shalat Isya'	Shalat Isya'	Shalat Isya'	Shalat Isya'	Shalat Isya'	Shalat Isya'	Shalat Isya'
19.30 – 20.30	Ta'lim Ma'hady	Ta'lim Ma'hady	Ta'lim Ma'hady	Pengembangan Diri	Pembinaan Sains	Pembinaan Sains	Kegiatan Individu
20.30 – 21.00	Belajar Mandiri	Belajar Mandiri	Belajar Mandiri	Belajar Mandiri	Belajar Mandiri	Belajar Mandiri	Kegiatan Individu
21.00 – 03.45	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
 JEMBER

Lampiran 10

BUKU PEDOMAN RUMUS 10



**RUMUS SEPULUH BERBASIS LITERASI**  
**Penguatan Hafalan Juz ke-30 Pada Al-Qur'an**  
**Standar**

NO	SURAH	JML	RINCIAN AYAT	POSISI AYAT	
1	An Naba'	4	10	وَجَعَلْنَا آلِيلَ لِيَاسَا ﴿١٠﴾	Kin atas
			20	وَسِيرَتِ الْجِبَالِ فَكَانَتْ سُرَاتَا ﴿٢٠﴾	Kin Tengah
			30	فَذُوقُوا فَلَنْ نَرِيَدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا ﴿٣٠﴾	Kin Bawah
			40	إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا ﴿٤٠﴾	Kataag Tengah

*Sya'ir 1*

وَسِيرَتِ	وَجَعَلْنَا	أَدَا آمَنَاتِ	النَّبَاءِ
إِيْتُو النَّبَاءِ	إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ	إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ	فَذُوقُوا

**Lampiran 11**

**FOTO DEPAN SEKOLAH**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## Lampiran 12

### FOTO KEGIATAN PENELITIAN

No	Jurnal Kegiatan	Foto
1.	Foto depan MTsN 1 Lumajang	 A photograph showing the exterior of a large, multi-story building with a green facade and a red-tiled roof. The building is surrounded by a fence and some greenery. The sky is overcast.
2	Wawancara kepada Ustadzah Fifi Novaliana (WAKA Kurikulum)	 A photograph of an indoor setting where a group of people are seated on the floor in a circle, engaged in a discussion or interview. A woman in a blue and black outfit is standing and speaking to the group.
3	Wawancara kepada Ustadz Imam Sa'roni (Pembina kegiatan tahfidz di MTsN 1 Lumajang)	 A photograph of an indoor setting where a man in a patterned shirt is standing and speaking to a group of people seated on the floor. The room has green walls and a patterned rug.

4	<p>Wawancara kepada Ustadz Ahmad Futur (Pengurus Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang dan juga pencipta rumus 10)</p>	
5	<p>Wawancara kepada Ustadzah Alfi (Guru di MTsN 1 Lumajang)</p>	
6	<p>Wawancara kepada salah satu siswa MTsN 1 Lumajang</p>	 
7	<p>Wawancara Ustadzah Lilik Nursyidah Muqoffi (Murobbi di Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang)</p>	

8	Foto bersama sebagian siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumang	
9	Kegiatan berdo'a bersama	
10	Kegiatan membaca Rumus 10	
11	Kegiatan ziyadah	
12	Kegiatan muroja'ah	

13	<p>Kegiatan setoran dan kegiatan evaluasi menghafal Al-Qur'an pada juz 30</p>	
----	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





## Lampiran 14

### SURAT LULUS CEK PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

#### SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Hilda Hashilatal Ilmiah

NIM : 204101010032

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Ilmiah : Pelaksanaan Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an untuk

Menguatkan Hafalan Juz 30 Siswa Ma'had Al-Hikmah MTsN 1 Lumajang

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan

skor akhir sebesar (20,8)

1. BAB I : 30%

2. BAB II : 28%

3. BAB III : 24%

4. BAB IV : 18%

5. BAB V : 4%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 April 2024

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Dina Novienda S.SOs.I.,M.Pd)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB kemudian di bagi 5.

## Lampiran 15

### BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Hilda Hashilatal Ilmiah

NIM : 204101010032

Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 23 Juni 2002

Lahir


Alamat Lengkap : Jl. Mbah Brojosari No 001

Kandangtepus, RT/RW : 01/02, Kec.

Sednuro, Kab. Lumajang.

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan : 1. MI Nurul Islam 01 Kandangtepus  
2. MTs Sunan Ampel Kandangtepus  
3. SMA Negeri Senduro  
4. UIN KHAS Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER